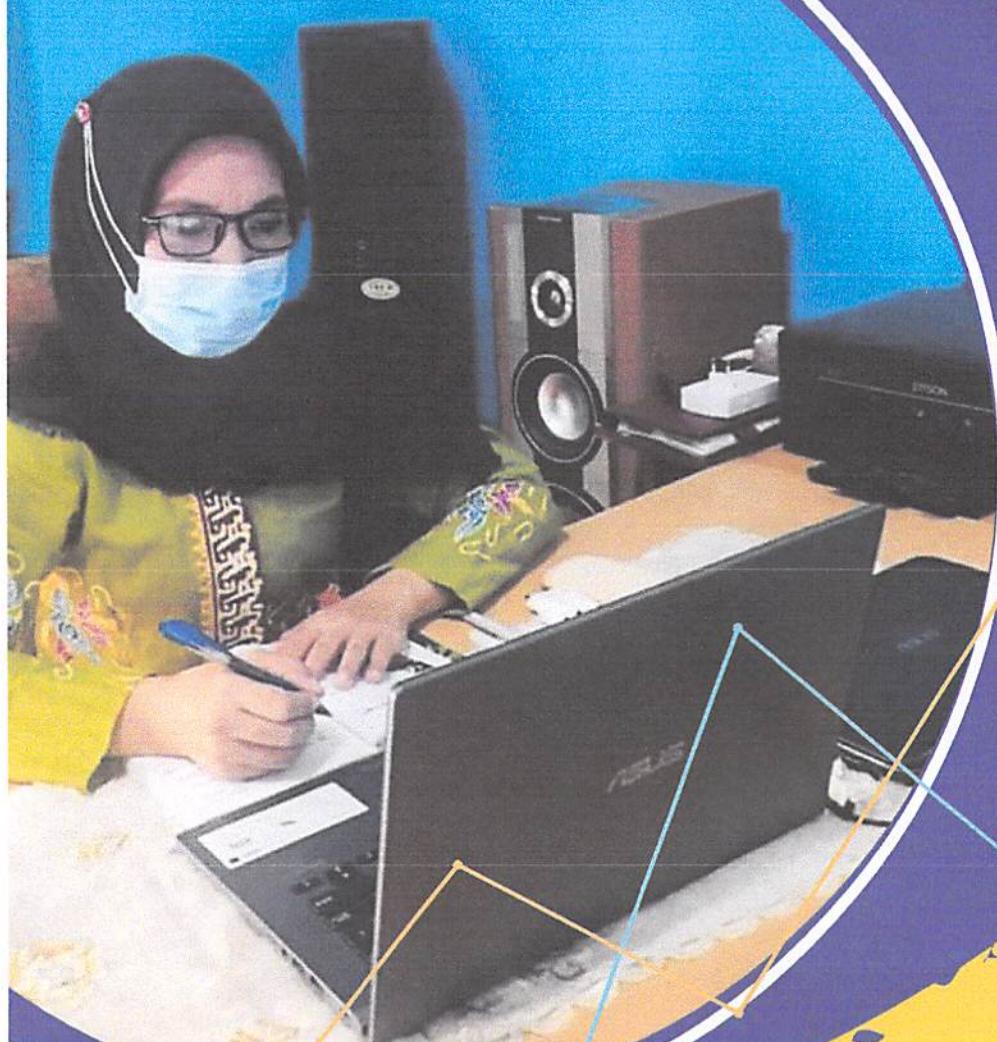
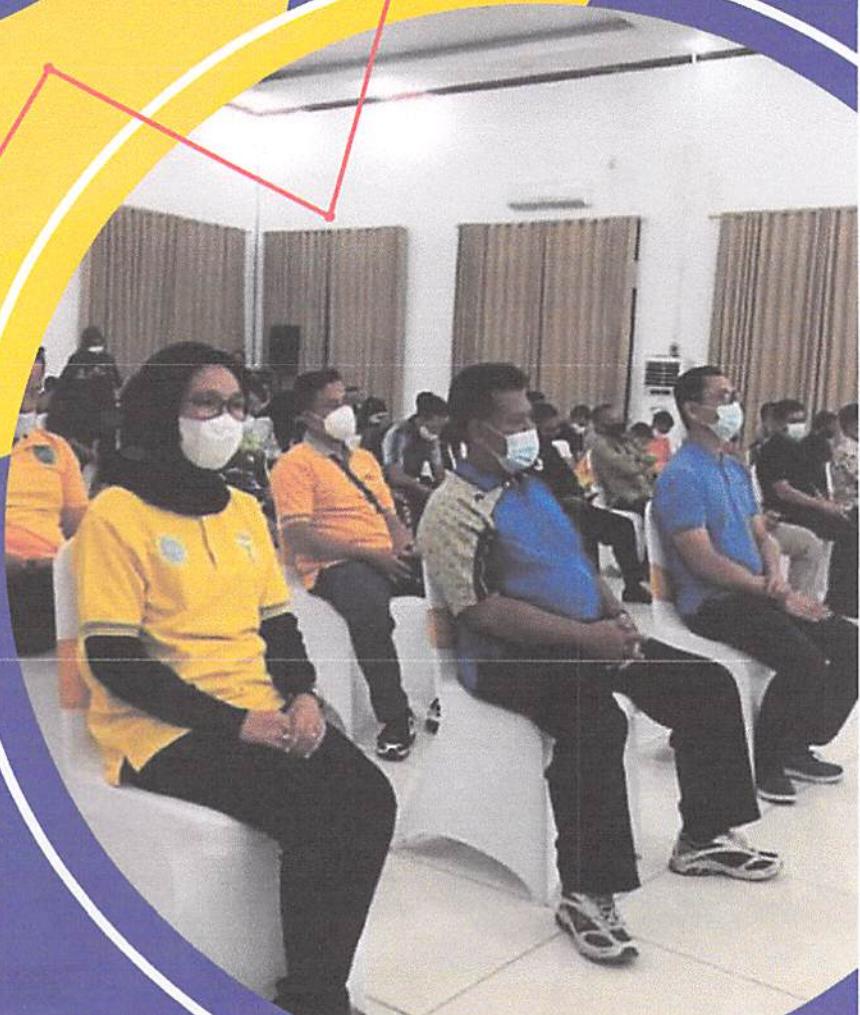


# 2020



## PROFIL DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMANDAU



JL. BUKIT HIBUL NO.01  
TELP/FAX (0532) 2071011

NANGA BULIK 74162



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka memberikan informasi, gambaran situasi derajat kesehatan dan upaya kesehatan serta hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan kesehatan terutama dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Lamandau, diterbitkanlah Profil Kesehatan Kabupaten Lamandau yang merupakan hasil laporan dari Puskesmas, Rumah Sakit, Bidang dan Sub Bagian di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau.

Tantangan dalam penyediaan data dan informasi yang tepat waktu dan berkualitas ternyata banyak kendala sehingga data dan informasi yang disajikan masih belum terisi secara lengkap dan terdapat perbedaan. Namun saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau, Pimpinan Puskesmas Se-Kabupaten Lamandau, Direktur RSUD Kab. Lamandau serta semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Profil Kesehatan Kabupaten Lamandau Tahun 2020, sebagai manifestasi dari laporan pencapaian kegiatan di berbagai bidang kesehatan di Kabupaten Lamandau. Dengan telah diterbitkannya "Profil Kesehatan Kabupaten Lamandau Tahun 2020" diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan yang didasari pada data dan informasi (*evidence based*) yang ada serta digunakan sebagai salah satu rujukan data dan informasi selanjutnya.

Pada kesempatan ini pula saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi sehingga dapat tersusunnya " Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau Tahun 2020".

Nanga Bulik, 2021  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lamandau,

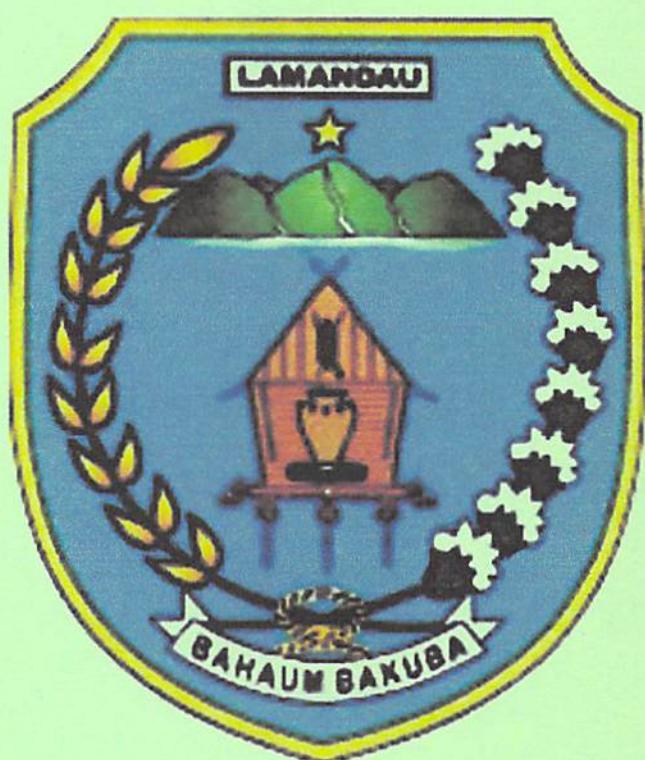




## DAFTAR ISI

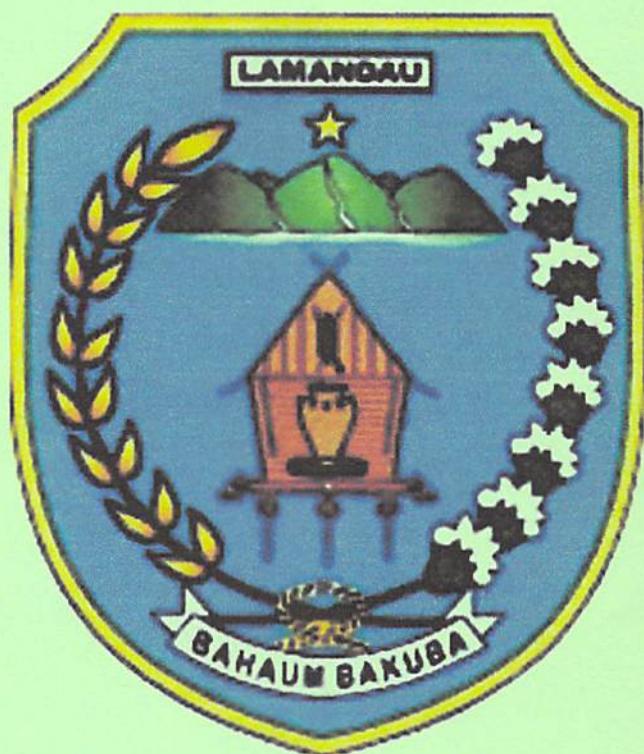
1.	KATA PENGANTAR	i
2.	DAFTAR ISI	ii
3.	DAFTAR TABEL	iv
4.	DAFTAR GAMBAR	v
5.	BAB I PENDAHULUAN	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. MAKSDUD DAN TUJUAN	2
	C. SISTEMATIKA PENYAJIAN	2
6.	BAB II GAMBARAN UMUM DAN KEADAAN LINGKUNGAN	3
	A. GAMBARAN UMUM	3
	1. Administrasi Pemerintahan	3
	2. Gambaran Geografis dan Demografis	4
	B. KEADAAN LINGKUNGAN	4
	1. Rumah Sehat	4
	2. Tempat - tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan	5
	3. Akses Terhadap Air Bersih	6
	4. Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar	6
	C. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT	6
	1. ASI Eksklusif	7
	2. Posyandu	7
	3. Pembiayaan Kesehatan Oleh Masyarakat	7
7.	BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	9
	A. MORTALITAS	9
	1. Angka Kematian Bayi ( AKB )	9
	2. Angka Kematian Ibu Maternal ( AKI )	10
	3. Umur Harapan Hidup Waktu Lahir ( UHH )	10
	B. MORBIDITAS	11
	1. Penyakit Menular	11
	a. Penyakit Malaria	11
	b. Penyakit TB Paru	11
	c. Penyakit HIV/AIDS	12
	d. Penyakit Kusta	12
	2. Penyakit yg dpt dicegah dgn Imunisasi ( PD3I )	13
	a. Tetanus Neonaturum	13
	b. Campak	13
	c. Difteri	13
	d. Pertusis / Batuk Rejan	13
	e. Hepatitis B	13
	3. Penyakit Potensi KLB/Wabah	13
	a. Demam Berdarah Dengue	13
	b. Diare	14
	c. Filariasis	14

	C. STATUS GIZI	14
	1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah	15
	2. Status Gizi Balita	15
	3. WUS yang mendapat kapsul Yodium	15
8. BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	16
	A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	16
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	16
	a. Pelayanan Antenatal	16
	b. Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	17
	c. Ibu Hamil Resiko Tinggi yang Dirujuk	18
	d. Kunjungan Neonatus	18
	2. Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah, Usia Sekolah, dan Remaja	18
	3. Pelayanan Imunisasi	18
	B. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN	19
	C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	20
	1. Pemberian Kapsul Vitamin A	20
	2. Pemantauan Pertumbuhan Balita	20
	3. Pemberian Tablet Besi	20
	4. Penanganan Balita Gizi Buruk	21
9. BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	22
	A. SARANA KESEHATAN	22
	1. Puskesmas, Pustu Dan Poskesdes	22
	2. Rumah Sakit	23
	3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	23
	4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	24
	B. TENAGA KESEHATAN	24
	C. PEMBIAYAAN KESEHATAN	25
10. BAB VI	KESIMPULAN	26
11. BAB VII	PENUTUP	27
12. LAMPIRAN		



## **DAFTAR TABEL**

- |           |                |   |          |
|-----------|----------------|---|----------|
| <b>1.</b> | <b>Tabel 1</b> | <b>PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK PER KECAMATAN<br/>HINGGA TAHUN 2020</b> | <b>4</b> |
|-----------|----------------|---|----------|



## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 1	Bayi Lahir Mati dan Balita Mati dari Tahun 2010 - 2020	9
2.	Gambar 2	Jumlah Penderita Diare Di Kabupaten Lamandau tahun 2011 - 2020	14
3.	Gambar 3	Prosentase Cakupan Kunjungan Bumil K4 dari tahun 2010 - 2020	18
4.	Gambar 4	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Per Puskesmas Tahun 2020	18
5.	Gambar 5	Jumlah Desa UCI Di Kabupaten Lamandau Tahun 2020	20
6.	Gambar 6	Prosentase Cakupan Fe3 Per Puskesmas di Kabupaten Lamandau Tahun 2020	22
7.	Gambar 7	Rehab Puskesmas Kinipan - Kecamatan Batangkawa	23



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, sebagai pengganti Undang undang No. 22 Tahun 1999, tentang Otonomi Daerah merupakan akibat tuntutan daerah dan merupakan bagian kesepakatan Pemerintah Indonesia dalam komitmen internasional yang mengikat negara dunia secara keseluruhan. Termasuk didalamnya adalah pendeklegasian kewenangan dari pusat ke daerah dalam mengatur kehidupan daerahnya masing-masing. Peraturan Perundang-undangan kesehatan bidang kesehatan antara lain:

1. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 574/ Menkes/ SK/ IV/ 2000 tentang Kebijakan Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat.
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 120/ Menkes/ SK/ VII/ 2003 tentang Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Propinsi dan Kabupaten Sehat.
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2009 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota sebagai revisi dari Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/ Menkes/ SK/ X/ 2003.

Hal ini memiliki implikasi dimana seluruh daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini dituntut untuk mengenal wilayah secara spesifik dalam berbagai dimensi. Keharusan ini mutlak diperlukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan sektoral maupun regional termasuk bidang kesehatan.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam kerangka tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan mulai dari tingkat pusat sampai ke kabupaten / kota.

Rencana pembangunan kesehatan yang *appropriate* dan *adequate* membutuhkan data berbasis komunitas yang disajikan pertahun dalam bentuk profil kesehatan.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator antara lain Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja dari SPM Bidang Kesehatan. Untuk Indikator Kinerja SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/ Kota terdiri atas 12 indikator kinerja dari 4 pelayanan bidang kesehatan yang diselenggarakan oleh Kabupaten/ Kota.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya profil kesehatan kabupaten lamandau adalah sebagai wahana penilaian (evaluasi) dari program maupun permasalahan kesehatan yang ada juga sarana evaluasi keberhasilan program secara menyeluruh di masyarakat sebagai upaya pengendalian, monitoring dan evaluasi program kesehatan masyarakat

dan diharapkan dapat digunakan oleh pengambil keputusan bagi *stakeholder*.

Profil kesehatan yang disajikan dalam bentuk data tentang situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Lamandau meliputi data tentang gambaran umum, data derajat kesehatan, data kesehatan lingkungan, data pelayanan kesehatan dan data sumber daya kesehatan.

Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Edisi Data Terpilih Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

### 1. Maksud

Maksud dalam penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau Tahun 2020 adalah untuk mengembangkan sistem informasi kesehatan yang berbasis jenis kelamin (*gender*) sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam manajemen upaya pembangunan kesehatan dan pengambilan keputusan bagi *stakeholder* di Kabupaten Lamandau.

### 2. Tujuan

#### a. Tujuan umum

Memberikan informasi tentang program-program pembangunan kesehatan, pencapaian pembangunan kesehatan dan kinerja pembangunan kesehatan.

#### b. Tujuan khusus

- ↳ Didapatnya data tentang gambaran umum wilayah.
- ↳ Didapatnya data tentang derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Lamandau.
- ↳ Didapatnya data kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat.
- ↳ Didapatnya data pelayanan kesehatan.
- ↳ Didapatnya data sumber daya kesehatan di Kabupaten Lamandau.

## C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau Tahun 2020 ini disajikan dalam 6 (enam) bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN UMUM DAN KEADAAN LINGKUNGAN

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN

BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

BAB VI : KESIMPULAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DAN KEADAAN LINGKUNGAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

##### **1. Administrasi Pemerintahan**

Kabupaten Lamandau adalah salah satu kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan UU No. 5 Tahun 2002, yang diresmikan pada tanggal 4 Agustus 2002 dengan ibukota Nanga Bulik. Kabupaten ini merupakan satu satunya kabupaten pemekaran di Kalimantan Tengah yang berawal dari sebuah kecamatan atau tidak melalui perubahan status dari wilayah administratif.

Pada awal berdirinya Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 Km<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi 3 wilayah kecamatan, 3 kelurahan dan 80 desa dengan luas masing masing :

- Kecamatan Delang : 685 Km<sup>2</sup>
- Kecamatan lamandau : 1.333 Km<sup>2</sup>
- Kecamatan Bulik : 665,55 Km<sup>2</sup>

Dengan perkembangan pemerintahan maupun tuntutan pelayanan masyarakat, di Kabupaten Lamandau dibentuk 5 kecamatan pemekaran, yaitu :

- a. Kecamatan Batang kawa dengan ibukota Kinipan
- b. Kecamatan Belantikan Raya dengan ibukota Bayat
- c. Kecamatan Bulik Timur dengan ibukota Merambang
- d. Kecamatan Menthobi Raya dengan ibukota Melata
- e. Kecamatan Sematu Jaya dengan ibukota Purwareja.

Sehingga sampai saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Lamandau menjadi 8 ( delapan) kecamatan.

Secara geografis Kabupaten Lamandau terletak pada 1°9, s/d 3°36' Lintang Selatan dan 110°25' s/d 112°50', Bujur Timur dan secara administratif, kabupaten ini mempunyai batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimatan Barat dan kecamatan Seruan Hulu Kabupaten Seruan, Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat.

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Arut Selatan , Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kecamatan Balai Riam, Kabupaten Sukamara.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimatan Barat.

Sedangkan keadaan topografi Kabupaten Lamandau, terdiri dari rawa, dataran rendah, dataran tinggi dan perbukitan juga dialiri oleh sungai sungai besar maupun kecil yang menjadi urat nadi perekonomian di daerah ini.

## 2. Gambaran Geografis dan Demografis

Kabupaten Lamandau beriklim tropis dengan suhu rata-rata tertinggi 31,7°C - 33,2°C dan suhu rata-rata terendah 21,6°C - 23,4°C dengan kelembaban udara berkisar 83,89 %. Posisi Kabupaten Lamandau berada pada ketinggian 25 - 500 meter dari permukaan laut dengan kemiringan antara 15 - 25 %.

Jumlah penduduk Kabupaten Lamandau berdasarkan data Profil Kabupaten Lamandau tahun 2017 berjumlah 76.160 jiwa yang terdiri dari 20.828 KK dengan kepadatan penduduk 12 jiwa per Km<sup>2</sup>.

Topografi Kabupaten Lamandau digolongkan menjadi empat bagian, yaitu dataran, daerah datar berombak, daerah berombak berbukit dan daerah berbukit-bukit yang terdiri dari : sebelah Utara adalah pegunungan dan macam tanah Litosol tahan terhadap erosi, bagian tengah terdiri dari tanah Podsolik merah kuning, juga tahan terhadap erosi. Sebelah selatan terdiri dari danau dan rawa aluvial /organosol banyak mengandung air.

Lajunya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian dan migrasi. Secara umum pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lamandau mengalami kenaikan sejak tahun 2001 hingga 2006 dengan rata-rata pertumbuhan penduduk sebesar 1,75 % pertahun, sehingga proyeksi penduduk sepuluh tahun ke depan akan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Berikut ini prediksi jumlah penduduk di Kabupaten Lamandau 5 Tahun ke depan.

Tabel 1.  
PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK PER KECAMATAN HINGGA TAHUN 2020

TAHUN	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2012	31.530	30.275	61.805
2013	32.061	30.785	62.846
2014	32.601	31.304	63.905
2015	33.150	31.831	64.981
2016	33.709	32.367	66.076
2017	40.651	35.509	76.160
2018	43.015	37.497	80.512
2019	44.171	38.509	82.680
2020	51.131	45.480	96.611

Sumber : Profil Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamandau 2020

## B. KEADAAN LINGKUNGAN

### 1. Rumah Sehat

Rumah Sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan

hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah.

Berdasarkan laporan dari 11 (Sebelas) Puskesmas di wilayah Kabupaten Lamandau persentase rumah sehat sebesar 78,51% dan tidak mencapai target Indonesia Sehat untuk persentase cakupan rumah sehat sebesar 80%. Capaian ini dapat menggambarkan masih ada kondisi rumah tidak sehat di Kabupaten Lamandau sehingga perlu evaluasi dan peningkatan kinerja petugas puskesmas serta kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam mewujudkan rumah sehat di Kabupaten Lamandau guna tercapainya masyarakat dan lingkungan yang sehat.

## 2. Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Umum Pengelolaan Makanan (TUPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang, dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit. TUPM meliputi hotel, restoran/R-makan, pasar dan TUPM lainnya. Sedangkan TUPM sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruangan) yang sesuai dengan banyaknya pegunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Data yang diperoleh dari Laporan yang dikirimkan Puskesmas dan kegiatan dari Subdin P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau memperlihatkan bahwa dari jumlah TTU(Tempat-tempat Umum) yang ada sebanyak 406 buah, yang diperiksa 333 buah (82%). Sedangkan TPM (Tempat Pengelolaan Makanan) yang diperiksa sebanyak 582 buah dan yang masuk kategori Sehat sebanyak 355 buah (61%). Angka tersebut masih perlu ditingkatkan kembali sehingga dapat menggambarkan kondisi TTU/TUPM yang sehat di Kabupaten Lamandau secara keseluruhan karena ada beberapa puskesmas yang tidak ada laporan tentang pengelolaan TTU dan TUPM di wilayah kerjanya, adanya keterbatasan tenaga kesehatan lingkungan untuk menjalankan kegiatan artinya petugas di puskesmas merangkap beberapa pekerjaan dan terdapat beberapa wilayah kerja puskesmas juga yang tidak memiliki TTU dan TUPM yang di maksud.

Adapun yang menjadi target Indonesia Sehat untuk pengelolaan kesehatan TTU dan TUPM adalah 80%, melihat hasil tersebut sudah sesuai target yang diharapkan namun perlu kerja keras dalam mempertahankan pencapaian target tersebut baik dari pihak Puskesmas maupun Dinas Kesehatan untuk meningkatkan cakupan tersebut. Dalam usaha untuk membantu mewujudkan Kabupaten Lamandau yang bersih serta dapat menjadikan TTU sebagai tempat untuk wisata dan salah satunya sebagai pilihan dari warga masyarakat untuk selalu mengunjungi TTU dan TUPM tersebut yang pada harapannya mampu sebagai masukan bagi daerah, dengan banyaknya orang yang keluar masuk ke Kabupaten Lamandau.

### **3. Akses Terhadap Air Bersih**

Menurut WHO jumlah pemakaian air rumah tangga per kapita sangat terkait dengan risiko kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan higiene. Tahun 2020 Cakupan keluarga dengan akses air bersih / air minum yang terlindung sebanyak 12.629 KK atau 75,52% dari jumlah seluruh keluarga diperiksa sarana air bersihnya. Di Kabupaten Lamandau masyarakatnya masih banyak yang memanfaatkan air sungai sebagai sumber air bersih dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari karena penduduknya berada terletak di sepanjang jalur sungai.

### **4. Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar**

Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi jamban, tempat sampah dan pengelolaan air limbah (PAL). Pada tahun 2020 jumlah KK yang diperiksa jamban ada 8.407 KK dan jamban yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 42.496 KK (55,8%); KK yang diperiksa tempat sampah ada 7.072 KK yang memiliki tempat sampah ada 4.274 KK (60,4%) dan yang sehat ada 3.961 (56,0%); dan KK yang diperiksa pengelolaan air limbah ada 6.628 KK yang memiliki pengelolaan air limbah ada 2.310 KK (34,9%) dan yang sehat ada 1.939 KK (29,3%). Masih minimnya kesadaran dan kemampuan masyarakat akan pentingnya kepemilikan sarana sanitasi untuk menunjang peningkatan derajat kesehatannya. Luasnya pekarangan halaman rumah, adanya kebiasaan lama yaitu memiliki jamban di sungai dan keterbatasan kepedulian instansi terkait untuk membantu menyediakan sarana sanitasi dasar ini merupakan salah satu kendala dalam mengakses kepemilikan sarana sanitasi di Kabupaten Lamandau.

## **C. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT**

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disajikan dalam beberapa indikator yaitu persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan menurut cara pengobatan, persentase penduduk yang melakukan aktifitas fisik, dan kebiasaan mengkonsumsi jenis makanan sehat.

Rumah Tangga Sehat merupakan kumpulan dari 10 indikator yang terdiri dari persalinan oleh nakes, balita diberi ASI Eksklusif, mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan, tidak merokok, melakukan aktifitas fisik setiap hari, tersedianya akses terhadap air bersih, tersedianya jamban, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni dan lantai rumah bukan dari tanah. Dalam 2 (dua) tahun terakhir ini di Kabupaten Lamandau tidak dilaksanakan survey rumah tangga sehat karena banyak kendala diantaranya keterbatasan dana, SDM dan letak dan kondisi geografis wilayah yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya survey tersebut.

### **1. ASI Eksklusif**

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti memberi /manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi (*kolostrum* yang

mengandung imunoglobulin A/IgA, whei casein, decosahexanoic/DHA dan arachidonic/ AA dengan komposisi sesuai), aspek imunologik (selain IgA, terdapat laktiferin, lysosim dan 3 jenis leukosit yaitu brochus-associated lymphocyte/BALT, Gut associated lymphocyte tissue/GALT, mammary associated lymphocyte tissue/ MALT serta faktor bifidus), aspek psikologik (interaksi dan kasih sayang antara anak dan ibu), aspek kecerdasan, aspek neurologik (aktifitas menyerap ASI bermanfaat pada koordinasi syaraf bayi), aspek ekonomik serta aspek penundaan kehamilan (metode amenorea laktasi/MAL). Selain aspek-aspek tersebut dengan ASI juga dapat melindungi bayi secara mendadak (*sudden infant death syndrome/SIDS*).

Jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di Kabupaten Lamandau tahun 2020 sebesar 77.6%, terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 5.3%, pemberian ASI eksklusif ini masih perlu dilakukan pemantauan karena mengingat ASI sangat baik untuk perkembangan dan daya tahan bayi sehingga akan mampu untuk mengurangi risiko gangguan mental pada bayi yang bersangkutan. Namun data ini masih perlu data pendukung lainnya berupa penelitian atau survey khusus tentang penggunaan ASI Eksklusif.

## 2. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat, posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata. Posyandu Purnama yaitu posyandu dengan cakupan 5 program atau lebih dengan melaksanakan kegiatan 8 kali atau lebih pertahun. Untuk target Posyandu Purnama dan Mandiri (PURI) Nasional adalah 20% sementara target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau adalah 5%. Pada tahun 2020 posyandu di wilayah Kabupaten Lamandau yang Purnama sebanyak 6 posyandu dan Posyandu Mandiri sebanyak 4 posyandu sedangkan jumlah Posyandu aktif yang ada Kabupaten Lamandau yang dicatat oleh Dinas Kesehatan adalah 11 posyandu dari 74 posyandu yang ada terdiri dari posyandu pratama sebanyak 42 buah (80,82%), posyandu madya sebanyak 10 buah (13,70%),.

## 3. Pembiayaan Kesehatan oleh Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kepesertaan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, sejak lama dikembangkan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Di Kabupaten Lamandau berkembang berbagai cara pembiayaan kesehatan praupaya, yaitu Jamkesmas/Kartu Sehat, asuransi kesehatan (ASKES) PNS, Askes TNI/POLRI, Jamsostek dan Jamkesda/JPKM. Pada tahun 2014 pembiayaan kesehatan tersebut berkembang menjadi BPJS. Total peserta BPJS pada tahun 2020 sebanyak 38.276 peserta, terdiri atas PBI (APBD) sebanyak 21.967 peserta, PBI (APBN) sebanyak 16.309 peserta , Pekerja Penerima

**Upah (PPU) sebanyak 43.697, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri sebanyak 6.594 peserta, dan Bukan Pekerja sebanyak 589 peserta.**



### BAB III

## SITUASI DERAJAT KESEHATAN

#### A. MORTALITAS

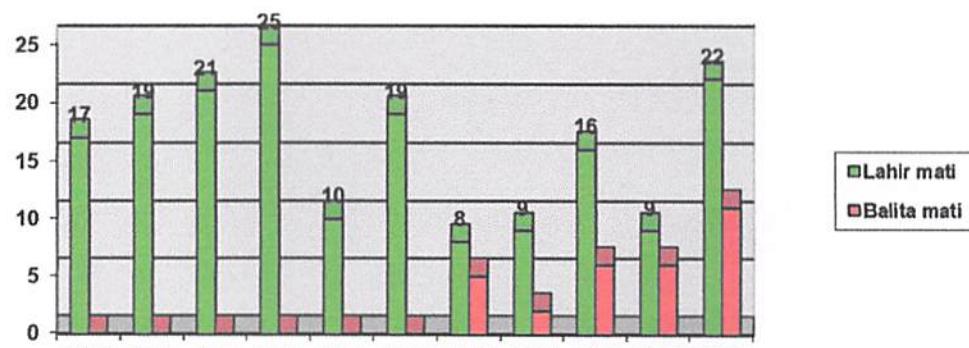
Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Menurut *HL.BLUM* derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor yaitu Lingkungan, Perilaku, Pelayanan Kesehatan dan Genetik.

##### 1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Data kematian yang terdapat pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB.

Berdasarkan laporan data dari puskesmas dan dikompilasi oleh Subdin Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Lamandau pada tahun 2020 jumlah kelahiran hidup adalah 1.484 bayi dengan jumlah lahir mati yang dilaporkan sebanyak 22 jiwa masih dibawah angka kematian nasional yang berjumlah 34 per 1.000 kelahiran hidup.

Gambar 1  
Bayi Lahir Mati dan Balita Mati dari Tahun 2010 - 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2010 - 2020

Grafik ini belum dapat menggambarkan jumlah keseluruhan dari kematian bayi dan balita yang ada di Kabupaten Lamandau, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kasus kematian bayi tersebut, adanya " *fenomena gunung es* " dalam arti jumlah kematian yang dilaporkan jauh lebih kecil dari pada jumlah sebenarnya atau hanya ada beberapa kasus kematian bayi yang dilaporkan pada dan oleh tenaga kesehatan karena persebaran tenaga bidan desa yang belum merata di Kabupaten Lamandau serta kondisi wilayah desa yang jauh dari tempat pelayanan kesehatan rujukan juga dapat menjadi salah satu penyebab tingginya kasus kematian bayi dan masih ada sebagian masyarakat yang belum menyadari pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

## 2. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Untuk melihat kecenderungan AKI di Indonesia secara konsisten maka digunakan data hasil SKRT, AKI menurun dari 425 pada tahun 1992 menjadi 373 pada tahun 1995. Pada tahun 2002-2003 AKI menjadi 307 yang diperoleh dari hasil SDKI. Walaupun angka ini terus menurun namun bila dibandingkan dengan target nasional yang akan dicapai pada tahun 2010 yaitu 125 per 100.000 kelahiran hidup, maka apabila penurunannya seperti tahun-tahun sebelumnya, dipekirakan target tersebut akan sulit tercapai. Kematian ibu maternal dipengaruhi juga oleh pertolongan persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan. Di Kabupaten Lamandau pertolongan persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.384 orang dan terdapat 5 kasus kematian ibu maternal sepanjang tahun 2020.

## 3. Umur Harapan Hidup Waktu Lahir (UHH)

Penurunan Angka Kematian Bayi sangat berpengaruh pada kenaikan umur harapan hidup (UHH) waktu lahir. Angka Kematian Bayi sangat peka terhadap perubahan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga perbaikan derajat kesehatan tercermin pada penurunan AKB dan kenaikan umur harapan hidup (UHH) pada waktu lahir. Meningkatnya umur harapan hidup secara tidak langsung juga memberi gambaran tentang adanya peningkatan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat.

Selama periode tahun 2006 - 2020, telah terjadi peningkatan tingkat kesehatan masyarakat baik di tingkat provinsi maupun di Kabupaten / Kota di Kalimantan Tengah. Umur harapan hidup Kabupaten Lamandau tahun 2020 adalah 69,12 tahun, meningkat dibanding dengan tahun 2016. Sementara UHH Kalteng mencapai 69,0 tahun dan UHH Nasional mencapai 72,0 tahun, sehingga UHH Kab. Lamandau belum memenuhi target UHH Kalteng maupun UHH Nasional.

## B. MORBIDITAS

Angka kesakitan penduduk didapat dari data yang berasal dari masyarakat (*community based data*) yang dapat diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data baik dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota maupun dari data sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) Puskesmas, pustu/polindes yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan setiap bulannya.

### 1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam profil ini adalah Penyakit Malaria, TB Paru, HIV/ AIDS , Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan Kusta.

#### a. Penyakit Malaria

Penyakit malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, perkembangan penyakit malaria dipantau melalui *annual parasite incidence* (API). Dari laporan hasil kegiatan sementara Puskesmas sejak tahun 2020 tidak lagi ditemukan penderita malaria klinis maupun penderita malaria dengan pemeriksaan laboratorium, walaupun sudah tidak ditemukan penderita malaria perlu digiatkan kembali penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat keluarga serta pembagian kelambu berinsektidisa gratis ke seluruh wilayah Kabupaten Lamandau.

#### b. Penyakit TB Paru

Menurut hasil Surkesnas 2001, TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab kematian umum (9,4%), selain menyerang paru, *Tuberculosis* dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary*). Di Kabupaten Lamandau tahun 2020 dari data yang dilaporkan Puskesmas dan RSUD didapatkan jumlah penderita TB paru dengan BTA positif (BTA + ) 47 penderita, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 penderita TB paru dengan BTA positif (BTA + ) 49 penderita. Hal ini dapat terjadi karena ada beberapa penderita dengan pengobatan putus dan kembali lagi mendapat pengobatan ulang, sehingga perlu adanya dorongan dari petugas kesehatan tb untuk mengawasi dan meningkatkan kemauan penderita agar melanjutkan dan menyelesaikan pengobatan sampai sembuh dan bagi masyarakat yang mengalami batuk lebih dari 1 bulan agar memeriksakan batuk yang dideritanya ke sarana pelayanan kesehatan. Di samping terus menggalakkan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang TB paru dari petugas kesehatan di Puskesmas, Pustu dan Poskesdes bagi masyarakat setempat, sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang TB Paru.

**c. Penyakit HIV/ AIDS**

Peningkatan penyakit HIV/ AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/ AIDS.

Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan tingkat epidemi yang terkonsentrasi, yaitu adanya prevalensi lebih dari 5% pada sub populasi tertentu, misal pada kelompok pekerja seksual komersial dan penyalahgunaan NAPZA. Tingkat epidemi ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularan di dalam suatu sub populasi tertentu.

Jumlah penderita HIV/ AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es, yaitu jumlah penderita dilaporkan jauh lebih kecil dari pada jumlah sebenarnya. Hal ini berarti bahwa jumlah penderita HIV/ AIDS di Indonesia yang sebenarnya belum diketahui secara pasti. Cara penularan AIDS yang terbesar adalah melalui hubungan heteroseksual yaitu 50,62%, melalui suntikan yang ada kaitannya dengan NAPZA sebesar 26,26% serta melalui hubungan homoseksual sebesar 9,34%.

Upaya yang dilakukan dalam rangka pemberantasan penyakit HIV/ AIDS disamping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan diarahkan pada upaya pemantauan dan pengobatan penderita penyakit menular seksual (PMS).

Di Kabupaten Lamandau tahun 2020 ditemukan 17 kasus penderita HIV, sedangkan kasus dan kematian kumulatif penderita AIDS tidak ditemukan, berdasarkan hasil pengambilan sampel darah yang dilakukan oleh petugas kesehatan dan diperiksa di Laboratorium Kesehatan Daerah Kalimantan Tengah di Palangka Raya. Sehingga sampai sekarang pihak dari Dinas Kesehatan dan Komisi Penanggulangan AIDS Kab. Lamandau giat melaksanakan penyuluhan kesehatan dan terus melakukan pemantauan dan pengobatan penderita penyakit menular seksual (PMS) tersebut.

**d. Penyakit Kusta**

Sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dari masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia dan merupakan negara dengan urutan ketiga penderita terbanyak di dunia. Penyakit kusta dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita. Masalah ini diperberat dengan masih tingginya stigma di kalangan masyarakat dan petugas, akibatnya sebagian penderita dan mantan penderita dikucilkan sehingga

tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pekerjaan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan.

Jumlah penderita kusta di Kabupaten Lamandau akhir tahun 2020 sebanyak 1 orang. Seluruhnya penderita kusta bertipe Multi Basiler (MB).

## 2. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil ini penyakit yang akan dibahas antara lain penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, pertusis dan hepatitis B.

### a. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum adalah bayi lahir hidup normal dan dapat menangis dan menetek selama 2 hari kemudian timbul gejala sulit menetek disertai kejang rangsang pada umur 3- 28 hari. Tidak ditemukannya kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Lamandau.

### b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Sepanjang tiga tahun terakhir tahun 2017 - 2020 tidak terdapat kasus campak.

### c. Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Tidak ditemukannya kasus difteri di Kabupaten Lamandau.

### d. Pertusis/ Batuk Rejan

Tidak ditemukannya kasus pertusis di Kabupaten Lamandau.

### e. Hepatitis B

Tidak ditemukannya kasus hepatitis B di Kabupaten Lamandau.

## 3. Penyakit Potensi KLB/ Wabah

### a. Demam Berdarah Dengue

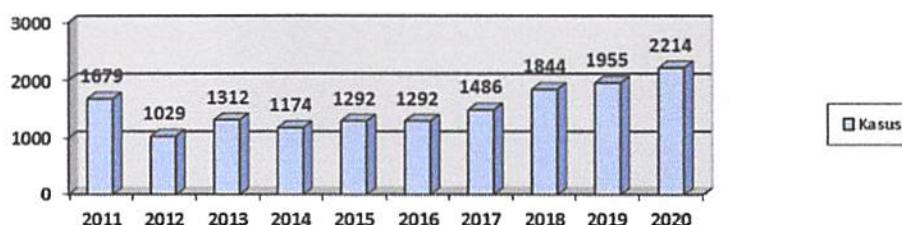
Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M), pemantauan angka bebas jentik (ABJ) dan penanganan di rumah tangga dan pengaspalan (*fogging*). Berdasarkan laporan hasil dari Puskesmas pada tahun 2020 ditemukan ditemukan 3 kasus DBD Puskesmas Bultik dan 25 kasus di Puskesmas Sematu, penderita sudah diberikan pengobatan sedangkan untuk lingkungan di sekitar penderita dilakukan *fogging*. Penyuluhan kesehatan tentang PHBS dan pemantauan angka bebas jentik

terus dilaksanakan petugas kesehatan yang berada di wilayah tersebut.

b. Diare

Kejadian diare biasanya terjadi menjelang musim kemarau dimana sumber air yang *digunakan* masyarakat mulai mengering. Dari data yang dilaporkan Puskesmas pada tahun 2019 terjadi penurunan kasus diare di Kabupaten Lamandau sebanyak 1.486 kasus dibandingkan tahun 2016 sebanyak 1.292 kasus. Tidak ada laporan kasus bayi dan balita meninggal karena diare.

Gambar 2  
Jumlah Penderita Diare  
Di Kabupaten Lamandau tahun 2011 - 2020



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Tahun 2011 - 2020

c. Filariasis

Penyakit filariasis atau yang dikenal dengan penyakit kaki gajah adalah penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui nyamuk. Bersifat menahun (kronis) dan apabila tidak mendapat pengobatan secepatnya dapat menimbulkan cacat menetap. Di Kabupaten lamandau berdasarkan laporan yang diterima, 1 kasus baru filariasis di Puskesmas Kudangan. Hal ini menjadi evaluasi dinas kesehatan Kabupaten Lamandau dalam memonitoring pelaksanaan kegiatan pencegahan penyakit filariasis. Karena di ketahui di Kabupaten Lamandau sejak tahun 2015 telah dilaksanakan minum obat filarisasi setahun sekali, sebagai langkah pencegahan penyakit filariasis, kegiatan ini terus dilaksanakan sampai dengan tahun 2020.

## C. STATUS GIZI

Status gizi dipengaruhi oleh intake makanan dan infeksi. Status gizi seseorang juga erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan individu, karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan. Bahkan status gizi janin yang masih dalam kandungan dan bayi yang masih menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator yang lain, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Kronis (KEK).

### 1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan atas 2 kategori yaitu BBLR karena premature dan BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang banyak BBLR karena IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau saat kehamilan. Di Kabupaten Lamandau tahun 2020 diperoleh gambaran dari 1.484 kelahiran hidup terdapat 26 bayi berat lahir rendah (1,7%).

### 2. Status Gizi Balita

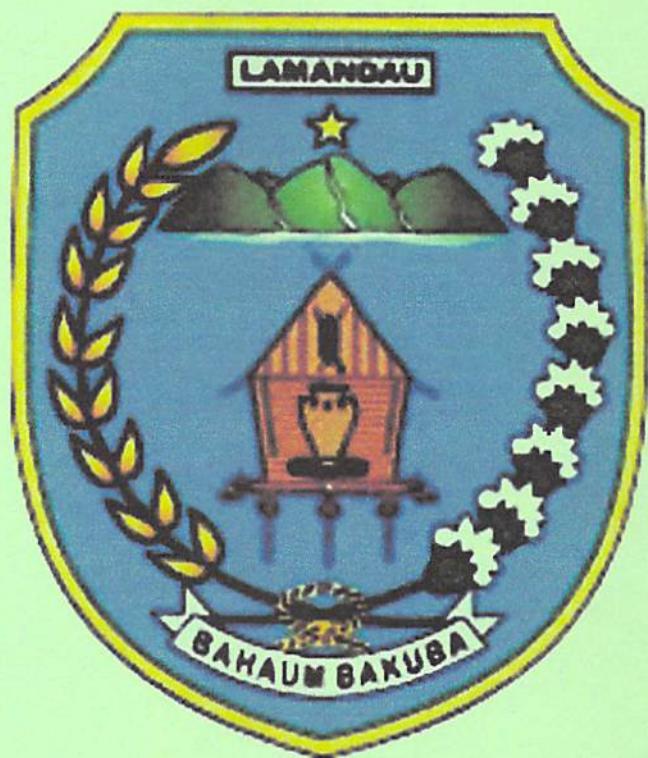
Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah pengukuran secara antropometrik yang menggunakan indeks Berat badan menurut umur balita kemudian disetarakan dengan standar baku rujukan WHO-NCHS untuk mengetahui status gizinya. Ada 4 status gizi balita yang ditentukan menurut berat badan/ umur (BB/ U):

Gizi Buruk	:	< - 3 SD
Gizi Kurang	:	- 3 SD sampai - 2 SD
Gizi Baik	:	- 2 SD sampai + 2 SD
Gizi Lebih	:	> + 3 SD

Melalui pemantauan status gizi (PSG) balita di Kabupaten Lamandau tahun 2020 dari 4.041 balita (0-59 bulan) yang dilakukan penimbangan 337 mengalami gizi kurang (8,34%), 425 balita pendek (10,52%) dan 247 balita kurus (6,11%).

### 3. WUS yang mendapat kapsul Yodium

Salah satu masalah gizi yang perlu mendapat perhatian adalah gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY). GAKY dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik dan keterbelakangan mental. Gangguan pertumbuhan fisik meliputi pembesaran kelenjar tiroid (gondok), bisu, tuli, kretin (kerdil), gangguan motorik, dan mata juling. Pemberian kapsul Yodium dimaksudkan untuk mencegah lahirnya bayi kretin, karena itu sasaran pemberian kapsul Yodium adalah Wanita Usia Subur (WUS) termasuk ibu hamil dan ibu nifas. Pada tahun 2020 jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di Kabupaten Lamandau sebanyak 9.106 jiwa.



## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan terutama di tahun 2020.

#### **A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR**

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan antara lain :

##### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak**

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

###### **a. Pelayanan Antenatal**

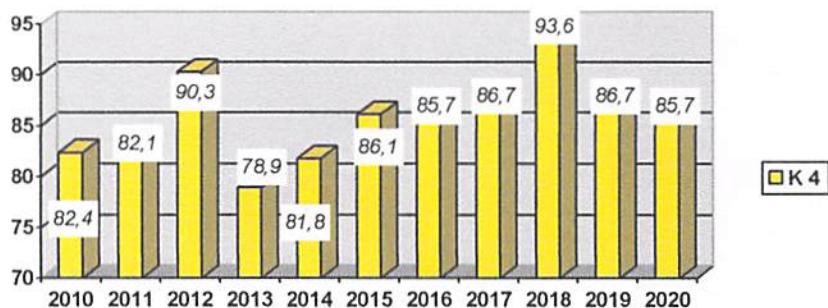
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan *promotif* dan *preventif*. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4.

Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga.

Pada Tahun 2020 cakupan K1 sebesar 91,6%, cakupan pelayanan K4 sebesar 85,7% ibu hamil, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2019 pada cakupan K1 sebesar 5% sedangkan pada cakupan K4 terjadi penurunan sebesar 1%, ini menunjukkan mulai kurangnya kesadaran bumil untuk memeriksakan kehamilannya setelah kunjungan pertama.

Kecenderungan Bumil untuk memeriksakan kehamilanya di Kabupaten Lamandau dari tahun ke tahun dapat dilihat dari tabel berikut :

**Gambar 3**  
Prosentase Cakupan Kunjungan Bumil K4 dari tahun 2010 - 2020



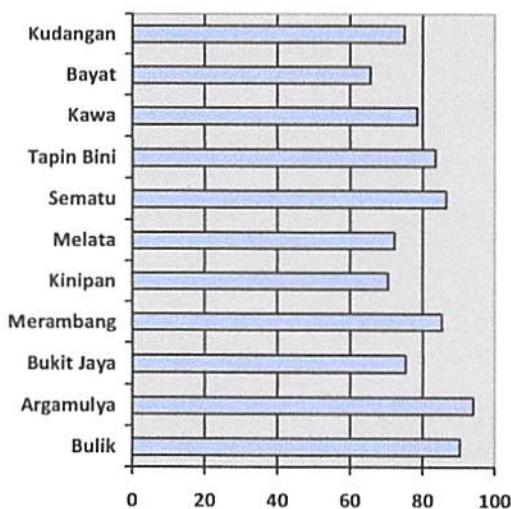
Sumber Data : Profil Kesehatan Kab Lamandau Tahun 2010 - 2020

**b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan**

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Hasil laporan dari Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau tahun 2020 cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tingkat Kabupaten mencapai target 84,89 % dari target 85 %. Hal ini menunjukkan cakupan masih belum memenuhi target. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan perpuskesmas dapat di lihat pada gambar berikut:

**Gambar 4**  
Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan  
Oleh Tenaga Kesehatan Per Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Laporan Bidang Yankes tahun 2020

Berdasarkan gambar 5 diatas cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Bulik sebesar 90,2%, Puskesmas Bayat sebesar 65,6%, Puskesmas Kawa sebesar 78,5%, Puskesmas Tapin Bini sebesar 83,5%, Puskesmas Sematu Jaya sebesar 86,5%, Puskesmas Kinipan sebesar 70,5%, Puskesmas Merambang sebesar 85,3%, Puskesmas Bukit Jaya sebesar 75,3%, dan Puskesmas Argamulya sebesar 94%, Puskesmas Kudangan sebesar 75%.

**c. Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kebidanan**

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh bidan di desa dan Puskesmas, tidak semua kondisi kehamilan ibu baik-baik saja. Ada beberapa ibu hamil yang tergolong dalam risiko tinggi (risti) dengan komplikasi kebidanan dan memerlukan pelayanan kesehatan rujukan. Jumlah ibu hamil risiko tinggi dengan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kabupaten Lamandau tahun 2020 sebesar 95 orang ibu hamil.

**d. Kunjungan Neonatus**

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kepada neonatus (0-28 hari). Dalam pelayanan kesehatan neonatus, petugas selain melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga memberikan konseling perawatan bayi kepada ibu.

Di Kabupaten Lamandau tahun 2020 jumlah kunjungan neonatal sebanyak 3 kali (KN Lengkap) sebesar 1.552 orang (88,53%) dari 1753 orang.

**2. Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah, Usia Sekolah dan Remaja**

Pelayanan kesehatan pada kelompok anak pra sekolah, usia sekolah dan remaja dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemantauan kesehatan anak pra sekolah, pemeriksaan anak sekolah/ sederajat, serta pelayanan kesehatan remaja, baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun peran serta tanda terlatih lainnya seperti kader kesehatan, guru UKS dan dokter kecil.

Dari kegiatan yang dilakukan oleh tempat sarana pelayanan kesehatan yang ada dan instansi terkait di Kabupaten Lamandau tahun 2020 jumlah anak balita adalah sebanyak 7.504 anak balita dan melakukan kunjungan / pelayanan kesehatan minimal 8 kali sebesar 3.083 anak balita (41,08%). Pada anak SD Kelas 1 dan sederajat sebanyak 100% murid kelas 1 SD dan setingkat telah mendapatkan pelayanan kesehatan pada saat penjaringan anak sekolah.

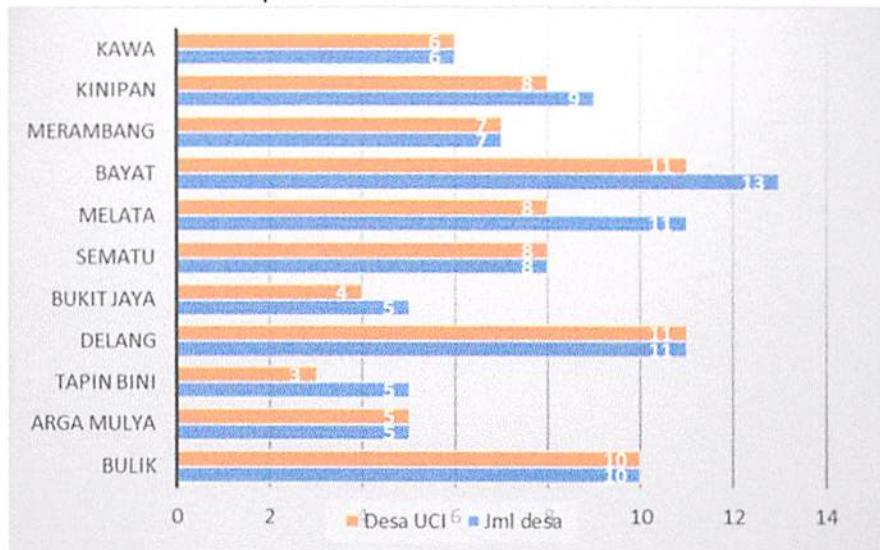
### 3. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian *Universal Child Immunization* pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Dari hasil riskesdas tahun 2011 di Kalimantan Tengah cakupan untuk tiap jenis imunisasi selalu lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah pedesaan. Dan ada hubungan positif antara tingkat pendidikan kepala keluarga dan tingkat pengeluaran per kapita dengan cakupan tiap jenis imunisasi.

Indikator program imunisasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian Indonesia Sehat adalah persentase desa yang mencapai UCI. Dari 90 desa yang ada di Kabupaten Lamandau tahun 2020 cakupan desa UCI yaitu 81 desa (90,0%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yaitu 69,32%.

Pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksinasi BCG, DPT, Polio, Hepatitis B dan Campak yang dilaksanakan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan imunisasi di Kabupaten Lamandau tahun 2020 adalah HBO (0<7 HARI) sebesar 150,20%, BCG sebesar 109,10%, DPT 3 + Hb 3 sebesar 78,44% dan Polio 4 sebesar 78,28%.

Gambar 5  
Jumlah Desa UCI  
Di Kabupaten Lamandau Tahun 2020



Sumber : Laporan Bidang Kesmasy Tahun 2020

Selain imunisasi kepada bayi, imunisasi juga diberikan pada calon pengantin perempuan yaitu imunisasi TT sebanyak 2 kali demikian juga untuk ibu hamil sebanyak 2 kali selama kehamilan.

## **B. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain dengan pembinaan kesehatan lingkungan pada institusi yang dilakukan secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar.

Hasil Laporan dari Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau pada tahun 2020 jumlah rumah yang memenuhi syarat (rumah sehat) sebesar 72,53% dan penduduk yang memiliki akses air bersih sebesar 17,31% dari total penduduk di Kabupaten Lamandau.

## **C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT**

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium dan anemia gizi besi.

### **1. Pemberian Kapsul Vitamin A**

Terjadi peningkatan cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita dilaksanakan 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya. Di Kabupaten Lamandau pada hasil kegiatan bulan Februari tahun 2020, anak balita usia 6-59 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 6.378 balita (85%), terjadi penurunan dari tahun sebelumnya. Pada bulan Februari tahun 2019, anak balita usia 12-59 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 4.853 balita (83,82%), sedangkan balita usia 6-59 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 5.997 balita (88,67%).

### **2. Pemantauan Pertumbuhan Balita**

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin tiap bulannya. Di Kabupaten Lamandau jumlah balita yang ada dan dilaporkan sebanyak 7504 balita, balita yang ditimbang 46.378 balita (85%), terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar (12,6%), sementara itu masih ada balita dengan bawah garis merah (BGM) sebanyak 37 balita atau 1,5% yang harus dipantau terus menerus status gizinya.

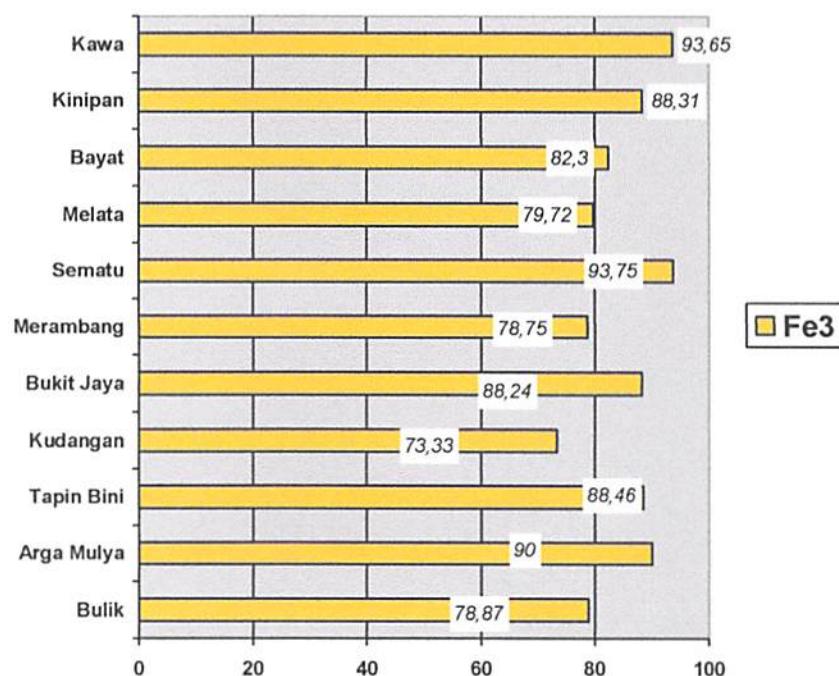
### **3. Pemberian Tablet Besi**

Berdasarkan laporan dari Puskesmas yang ada di Kabupaten Lamandau pada tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 1.555 orang.

Ibu hamil yang mendapatkan tablet besi 30 tablet (Fe1) sebanyak 1.579 (93,1%) dan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi 90 tablet (Fe3) sebesar 1.465 orang (94,21%).

Berikut grafik prosentase ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 (90 tablet) per Puskesmas:

Gambar 6  
Prosentase Cakupan Fe3  
Per Puskesmas di Kabupaten Lamandau Tahun 2020



Sumber : Laporan Tahunan Gizi 2020

#### 4. Penanganan Balita Gizi Buruk

Pada Tahun 2020 untuk kasus gizi buruk di Kabupaten Lamandau tidak ditemukan kasus.



## BAB V

### SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokan dalam sajian data dan informasi mengenai sarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

#### A. SARANA KESEHATAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sarana kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

##### 1. Puskesmas, Pustu dan Poskesdes

Hingga tahun 2020 puskesmas yang ada di Kabupaten Lamandau masih berjumlah 11 buah sebagai puskesmas induk operasional. Hal ini dimaksudkan untuk menjangkau masyarakat yang berada jauh dari wilayah kerja puskesmas Induk. Secara konseptual, Puskesmas diharapkan menganut konsep wilayah dan yang dapat melayani penduduk dengan kondisi wilayah yang sulit dijangkau baik dari segi jarak yang jauh maupun medan yang sulit maka perlu untuk di tambah puskesmas baru pemekaran.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yang merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas induk juga diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehartan yang menjangkau masyarakat yang tidak terjangkau oleh Puskesmas induk, sehingga pembangunan Pustu perlu ditingkatkan, selain meningkatkan sumber daya tenaga kesehatan yang akan ditempatkan di Pustu tersebut. Jumlah Puskesmas Pembantu ( Pustu ) tahun 2020 sebanyak 74 buah.

Gambar 7  
Rehab Puskesmas Kinipan - Kecamatan Batangkawa



Poskesdes juga merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan

kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana. Tahun 2020 jumlah Poskesdes yang ada di Kabupaten Lamandau kini berjumlah sebanyak 52 buah.

## **2. Rumah Sakit**

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Rumah Sakit di Kabupaten Lamandau tahun 2020 berjumlah 1 buah.

## **3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan**

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Data yang berhasil dikumpulkan untuk tahun 2020 terdapat 10 buah apotek swasta di Kabupaten Lamandau ini menunjukkan adanya bukti kesadaran masyarakat akan kebutuhan dan kemudahan untuk memperoleh obat dan adanya dokter praktik sebagai sarana pelayanan kesehatan pendukung, adanya Gudang Farmasi Kabupaten / Kota 1 buah.

## **4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes, dan Pos Obat Desa (POD).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata yaitu posyandu strata pratama, posyandu strata madya, posyandu strata purnama dan posyandu strata mandiri. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Lamandau sebanyak 73 buah, posyandu pratama sebanyak 59 buah, posyandu madya sebanyak 10 buah, posyandu purnama sebanyak 1 buah, dan posyandu mandiri sebanyak 3 buah.

Warung Obat Desa (WOD) merupakan wujud peran serta masyarakat dalam hal pengobatan sederhana, terutama untuk penyakit yang sering terjadi pada masyarakat setempat. Namun kenyataan yang terjadi tidak adanya Warung Obat Desa yang berkembang baik di Kabupaten Lamandau maupun di Propinsi Kalimantan Tengah, sehingga diharapkan dilakukan kembali sosialisasi / motivasi untuk menggairahkan kembali semangat masyarakat untuk menghidupkan Warung Obat Desa.

## **B. TENAGA KESEHATAN**

Sebagaimana diketahui bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tapi juga diselenggarakan oleh swasta. Data ketenagaan ini diperoleh dari Bagian Kepegawaian maupun bagian ketenagaan, dimana data yang dikumpulkan meliputi data jumlah dan jenis sumber daya manusia kesehatan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota beserta UPT nya (Puskesmas dan jaringannya). Jumlah tenaga di Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pustu dan Polindes yang tercatat di data kepegawaian tahun 2020 berjumlah 662 orang.

Jumlah SDM kesehatan yang ada dibedakan menurut 7 kelompok yaitu Dokter spesialis, Dokter umum, Dokter gigi, perawat bidan, farmasi, gizi, teknisi medis, sanitasi, kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya.

## **C. PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Pembangunan kesehatan yang bersumber Pemerintah di Kabupaten Lamandau dari APBD II dan DAK. WHO menetapkan bahwa alokasi kesehatan minimal 5% dari total APBD Kabupaten/Provinsi.

Di Kabupaten Lamandau tahun 2019 Alokasi Anggaran kesehatan belanja langsung dan belanja tidak langsung mencapai 5,38 % mengalami penurunan bila dibandingkan dari tahun 2016 yang Alokasi Anggaran kesehatan 7,71%. Pengukuran tersebut hanya memperhitungkan alokasi Belanja di Dinas Kesehatan saja belum termasuk anggaran kesehatan di RSUD dan Instansi lain. Untuk memenuhi pelaksanaan program dan kegiatan yang ada jumlah anggaran kesehatan tersebut masih belum mencukupi program prioritas bidang kesehatan yang telah disusun. Pembelanjaan dari alokasi anggaran masing-masing kabupaten/kota masih tidak proporsional dan perlu perhatian khusus terutama bagi kesehatan sebagai dampak dari keadaan perekonomian Indonesia yang tidak stabil apalagi ditambah dengan adanya krisis global yang melanda dunia.



## **BAB VI** **KESIMPULAN**

1. Jumlah Bayi yang diberi ASI Eksklusif pada tahun 2020 sebesar 64,9% ada peningkatan dari tahun 2016 sebesar 40,1% .
2. Tahun 2020 Posyandu di Kabupaten Lamandau ada 74 posyandu, Posyandu aktif ada 4 posyandu.
3. Tahun 2020 kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 5 kasus, kematian neonatal yang dilaporkan ada sebanyak 31 kasus dan kematian bayi 2 kasus.
4. Tahun 2020 jumlah penderita TB paru yang dalam pengobatan sebanyak 16 orang (termasuk penderita TB Paru di RSUD Lamandau).
5. Tahun 2020 jumlah target penemuan diare sebanyak 1.630 kasus
6. Tahun 2020 ditemukan 3 kasus DBD Puskesmas Bulik dan 25 kasus di Puskesmas Sematu.
7. Pada tahun 2020 ditemukan kasus baru kusta yang tercatat dan ditangani sebanyak 1 kasus yang merupakan tipe multi basiler/kusta basah.
8. Pada tahun 2020 ditemukan 1 kasus baru filariasis di Puskesmas Kudangan.
9. Pada tahun 2020 persalinan ditolong Tenaga Kesehatan sebesar 55,23%, terjadi peningkatan dari tahun 2019 sebesar 55,1%.
10. Pada tahun 2020 cakupan Kapsul Vitamin A pada Balita pada bulan agustus sebanyak 94,39% mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 83,82%.
11. Pada tahun 2020 desa UCI sebesar 90% yang mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 89,8%.
12. Masih memiliki kekurangan tenaga kesehatan diantaranya tenaga kesling, analis kesehatan, tenaga medis ( dokter, dokter gigi ) dan bidan / perawat untuk mendukung pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas dan pustu polindes sehingga diharapkan dapat mewujudkan Kabupaten Lamandau Sehat.



## **BAB VII**

## **PENUTUP**

Adanya data dan informasi ini diharapkan sebagai alat pendukung yang sangat strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka dari itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan khususnya di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Namun sangat disadari, sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal, apalagi dalam era desentralisasi pengumpulan data dan informasi dari berbagai institusi menjadi penting. Hal yang perlu diperhatikan lagi adalah kualitas data yang diberikan tahun 2020 ini belum sesuai dengan harapan. Namun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Lamandau dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Profil ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Indonesia Sehat (IIS). Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Lamandau, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data supaya tersedia data dan informasi khususnya yang bersumber dari puskesmas dan sumber lain.



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			7,539	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			91	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	52,130	45,480	97,610	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			#DIV/0!	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			#DIV/0!	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			#DIV/0!		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	45.0	58.8	51.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
b.	SMA/ SMK/ MA	85.0	85.3	85.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
c.	Sekolah menengah kejuruan	85.0	85.3	85.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
d.	Diploma I/Diploma II	85.0	85.3	85.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
e.	Akademi/Diploma III	85.0	100.0	91.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
f.	Universitas/Diploma IV	85.0	100.0	91.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	85.0	100.0	91.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			74	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			17	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gada level 1			100.00	%	<a href="#">Tabel 6</a>
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	19.0	22.7	41.7	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.0	1.8	2.8	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	13.8	13.2	13.4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	8.1	7.7	7.8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			56.2	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			35.94	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4.44	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			5.71	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaaa obat vaksin & essensial			1.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			103.00	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			100.00	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.18	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			76.00	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	11	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	45	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			11.3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	#REF!	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			#REF!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		153		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		156.7		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	0	0	266	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			272.5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	0	0	11	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	9	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	27	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	24	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			91.34	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.00	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total Anggaran Kesehatan			81,371,498,924	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100.0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			833,639	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	697	783	1,480	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	22.4	10.1	3.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		337.8		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		87.7		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		84.4		%	<a href="#">Tabel 23</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+			48.9	%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90			87.2	%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan			55.2	%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes			55.6	%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3			52.7	%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A			58.8	%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan			76.7	%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif				107.8 %	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan				138.1 %	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	22	11	33	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	31.6	14.0	22.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	4	2	6	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.7	2.6	4.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	4	2	6	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.7	2.6	4.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	21.0	23.0	22.0	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	102	98	100	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.24	1.31	1.76	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	70.86	70.54	73.41	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	66.00	65.94	68.51	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			55.77	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	-	91.06	93.74	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			90.00	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	85.02	70.28	77.03	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	85.85	67.77	76.05	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			92.75	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94.69	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	69.41	70.68	70.03	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	52.29	52.15	52.22	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8.34	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			10.52	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			6.11		<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			61.93	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			93.29	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			52.47	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	21.93	33.54	28.00	%	<a href="#">Tabel 48</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	53.85	73.71	63.88	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
VI.1	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Percentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			100.62	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	60.87	71.88	65.38	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	35.48	42.22	38.32	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	80.65	93.33	85.98	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan			5.6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			6.8	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			65.9	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.6	%	<a href="#">Tabel 53</a>
104	Jumlah Kasus HIV	7	11	18	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Jumlah Kematian karena AIDS	1	1	2	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
107	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			1.4	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			68.1	%	<a href="#">Tabel 56</a>
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	1	1	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0.0	2.2	1.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
111	Percentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Percentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Percentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
115	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 60</a>
VI.2	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	1	1	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			100.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	3	2	#VALUE!	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
126	Insiden rate Campak	3.1	2.0	#VALUE!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
127	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
VI.3	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
128	Angka kesakitan ( <i>Incidence Rate</i> ) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kematian ( <i>Case Fatality Rate</i> ) DBD	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
130	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
134	Penderita Kronis Filariasis	1	0	1	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
VI.4	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	73.5	77.2	75.8	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		22.5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Percentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			80.6	%	<a href="#">Tabel 71</a>
VII	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			72.1	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Sarana air minum memenuhi syarat			82.5	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			77.4	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Desa STBM			0.0	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			12.5	%	<a href="#">Tabel 76</a>
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			70.2	%	<a href="#">Tabel 77</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BULIK	734.00	13	2	13	60,517	17,047	3.55	43.89
2	BULIK TIMUR	1,074.00	12	0	12	7,719	1,801	4.29	7.99
3	SEMATU JAYA	102.00	8	0	8	11,256	2,907	3.87	133.31
4	MENTHOBI RAYA	620.00	11	0	11	12,800	998	12.83	19.22
5	LAMANDAU	2,376.00	10	1	10	8,166	2,749	2.97	4.90
6	BELANTIKAN RAYA	1,263.00	14	0	14	7,351	1,809	4.06	4.10
7	BATANG KAWA	685.00	9	0	9	2,629	970	2.71	4.67
8	DELANG	685.00	10	1	11	5,838	1,098	5.32	9.44
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>7,539.0</b>	<b>87</b>	<b>4</b>	<b>91</b>	<b>116,276</b>	<b>29,379</b>	<b>3.96</b>	<b>15</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lamandau

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4,450	4,290	8,740	103.73
2	5 - 9	4,080	3,920	8,000	104.08
3	10 - 14	3,840	3,560	7,400	107.87
4	15 - 19	3,810	3,690	7,500	103.25
5	20 - 24	4,740	4,040	8,780	117.33
6	25 - 29	4,990	4,270	9,260	116.86
7	30 - 34	5,060	4,340	9,400	116.59
8	35 - 39	4,820	4,130	8,950	116.71
9	40 - 44	4,330	3,620	7,950	119.61
10	45 - 49	3,440	2,810	6,250	122.42
11	50 - 54	2,730	2,170	4,900	125.81
12	55 - 59	2,090	1,620	3,710	129.01
13	60 - 64	1,440	1,160	2,600	124.14
14	65 - 69	1,000	820	1,820	121.95
15	70 - 74	670	510	1,180	131.37
16	75+	640	530	1,170	120.75
JUMLAH		52,130	45,480	97,610	114.62
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lamandau

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
 KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
 TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	40	34	74			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	99	99	198	247.50	291.18	267.57
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	10	12	22	25.00	35.29	29.73
	b. SD/MI	38	40	78	95.00	117.65	105.41
	c. SMP/ MTs	18	20	38	45.00	58.82	51.35
	d. SMA/ MA	34	29	63	85.00	85.29	85.14
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	34	29	63	85.00	85.29	85.14
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	34	29	63	85.00	85.29	85.14
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	34	34	68	85.00	100.00	91.89
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	34	34	68	85.00	100.00	91.89
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	34	34	68	85.00	100.00	91.89

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lamandau

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPAMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			9 17				9 17
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			2				2
3	PUSKESMAS KELILING			10				10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			74				74
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN				1		9	-
2	KLINIK PRATAMA					2		10
3	KLINIK UTAMA							2
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						4	4
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN					2		2
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN					1		1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH					1		1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						17	17
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						2	2
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		1	P	L+P	1	P	L+P	1	P	L+P
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1.1	Bayat	467	553	1,020	21	51	72			0
1.2	Merambang	101	123	224	2	2	2			0
1.3	Tapin Bini	646	834	1,480	39	43	82	3	2	5
1.4	Arca Muiva	673	668	1,339		0	0	24	24	48
1.5	Melata	699	556	1,255		0	0			0
1.6	Sematu Jaya	2,973	2,804	5,777	17	11	28	4	8	12
1.7	Bulik	5,899	6,105	12,004		0	0	8	6	14
1.8	Kawa	458	533	991		0	0	3	2	5
1.9	Bukit Java	735	777	1,512		0	0			0
1.10	Delano	912	1,112	2,024		0	0	2		2
1.11	Knipan	534	633	1,167		0	0			0
2	Klinik Pratama									
2.1				0			0			0
2.2				0			0			0
2.3				0			0			0
2.dst				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
3.1				0			0			0
3.2				0			0			0
3.3				0			0			0
3.dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
4.1				0			0			0
4.2				0			0			0
4.3				0			0			0
4.dst				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
5.1				0			0			0
5.2				0			0			0
5.3				0			0			0
5.dst				0			0			0
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>14.097</b>	<b>14.696</b>	<b>28.793</b>	<b>79</b>	<b>105</b>	<b>184</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>88</b>

<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama			0		0				0
1	1			0		0				0
2	2			0		0				0
3	3			0		0				0
dst	dst			0		0				0
2	RS Umum									0
1.	RSUD Lamandau	4,449	7,430	11,879	903	1,623	2,526	11	16	27
2	2			0		0				0
3	3			0		0				0
dst	dst			0		0				0
3	RS Khusus									0
1	1			0		0				0
2	2			0		0				0
3	3			0		0				0
dst	dst			0		0				0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									0
1	1			0		0				0
2	2			0		0				0
3	3			0		0				0
dst	dst			0		0				0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>4,449</b>	<b>7,430</b>	<b>11,879</b>	<b>903</b>	<b>1,623</b>	<b>2,526</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>27</b>
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>18,546</b>	<b>22,126</b>	<b>40,672</b>	<b>982</b>	<b>1,728</b>	<b>2,710</b>	<b>55</b>	<b>58</b>	<b>113</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>97,610</b>	<b>97,610</b>	<b>97,610</b>	<b>97,610</b>	<b>97,610</b>	<b>97,610</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>19.0</b>	<b>22.7</b>	<b>41.7</b>	<b>1.0</b>	<b>1.8</b>	<b>2.8</b>			

Sumber: Data laporan Puskesmas dan RSUD Kab. Lamandau

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100.0

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq 48$ JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	RSUD kab. Lamandau	114	1,229	2,868	4,097	17	38	55	10	22	32	13.8	13.2	13.4	8.1	7.7	7.8
	KABUPATEN/KOTA	114	1,229	2,868	4,097	17	38	55	10	22	32	13.8	13.2	13.4	8.1	7.7	7.8

Sumber: Laporan RSUD Lamandau

Keterangan: \* termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD kab. Lamandau	114	4,097	23,400	3	56.2	35.9	4.4	5.7
KABUPATEN/KOTA		114	4,097	23,400	3	56.2	35.9	4.4	5.7

Sumber: Laporan RSUD Lamandau

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BULIK	BULIK	V
2	BULIK	ARGA MULYA	V
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	V
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	V
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	V
6	SEMATU	SEMATU JAYA	V
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	V
8	LAMANDAU	KAWA	V
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	V
10	BELANG	KUDANGAN	V
11	BATANG KAWA	KINIPAN	V
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>11</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>11</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Data Laporan Bagian Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Lamandau

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF (PURI)*	JUMLAH POSBINDU PTM**		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%			
1	BULIK	BULIK	3	13.64		0.00	15	68.18	4	18.18	22	22	100.00	11		
2	BULIK	ARGA MULYA		0.00		0.00		0.00	5	100.00	5	5	100.00	5		
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA		0.00	2	33.33	4	66.67		0.00	6	6	100.00	6		
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	7	100.00		0.00		0.00	0.00	0.00	7	7	100.00	7		
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	1	9.09		0.00	5	45.45	5	45.45	11	11	100.00	5		
6	SEMATU	SEMATU		0.00	4	50.00	3	37.50	1	12.50	8	8	100.00	8		
7	LAMANDAU	TAPIN BINI		0.00	5	100.00		0.00		0.00	5	5	100.00	5		
8	LAMANDAU	KAWA	3	50.00	3	50.00		0.00		0.00	6	6	100.00	6		
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT		0.00	9	69.23	4	30.77		0.00	13	13	100.00	13		
10	DELANG	KUDANGAN		0.00		0.00	11	100.00		0.00	11	11	100.00	1		
11	BATANG KAWA	KINIPAN	2	22.22	7	77.78		0.00		0.00	9	9	100.00	9		
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	15.5	30	29.1	42	40.8	15	14.6	103	103	100.0	76		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1.2			

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

\*PURI: Purnama Mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Bulik	-	3	-		3	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Arga Mulya	-	1	1		2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Bukit Jaya	-	1			1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Merambang	-		1		1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Melata	-	1			1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Sematu	-	1	2		3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
7	Puskesmas Tapin Bini	-	1			1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Kawa	-			1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Bayat	-	1			1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Kudangan	-	1			1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Kinipan	-		1			1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	5	16	11	5	16	-	1	1	-	-	-	1	1	
1	RSUD Kab. Lamandau	7	4	11	6	7	13	13	11	24	-	-	0	-	-	0	0	0	
dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)		0				0	0	0	0			0		0		0	0	0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0				0	0	0	0			0		0		0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0				0	0	0	0			0		0		0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0				0	0	0	0			0		0		0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		11				45		0	56			2			0	0	0		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>		11.3				46.1			57.4			2.0			0.0				

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Bulik	13	16	29	25
2	Puskesmas Arga Mulya	8	8	16	14
3	Puskesmas Bukit Jaya	6	8	14	8
4	Puskesmas Merambang	7	5	12	11
5	Puskesmas Melata	14	3	17	16
6	Puskesmas Sematu	9	10	19	18
7	Puskesmas Tapin Bini	6	4	10	10
8	Puskesmas Kawa	6	6	12	7
9	Puskesmas Bayat	10	9	19	10
10	Puskesmas Kudangan	9	6	15	17
11	Puskesmas Kinipan	7	7	14	9
1	RSUD Kab. Lamandau dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	30	59	89	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>				266	153
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>				272.5	156.7

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bulik	-	-	-	1	-	1	-	1	1
2	Puskesmas Arga Mulya	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	Puskesmas Bukit Jaya	-	-	-	2	-	2	-	2	2
4	Puskesmas Merambang	1	-	1	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Melata	-	-	-	-	-	-	-	3	3
6	Puskesmas Sematu	-	-	-	1	-	1	1	1	2
7	Puskesmas Tapin Bini	-	-	-	-	-	-	1	3	4
8	Puskesmas Kawa	1	-	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Bayat	-	1	1	-	-	-	1	1	1
10	Puskesmas Kudangan	1	-	1	1	-	1	1	2	3
11	Puskesmas Kinipan	-	-	-	1	-	1	1	1	2
1	RSUD Kab. Lamandau dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	4	6	2		2	2	3	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
Labkesda		1	-	1	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>				11			9			27
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>				11.3			9.2			27.7

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BULIK	0	2	2			0			0			0
2	ARGA MULYA	0	0	0			0			0			0
3	BUKIT JAYA	0	0	0			0			0			0
4	MERAMBANG	0	0	0			0			0			0
5	MELATA	0	0	0			0			0			0
6	SEMATU	0	1	1			0			0			0
7	TAPIN BINI	0	0	0			0			0			0
8	KAWA	0	0	0			0			0			0
9	BAYAT	0	0	0			0			0			0
10	KUDANGAN	1	0	1			0			0			0
11	KINIPAN	0	0	0			0			0			0
1	RSUD Kab. Lamandau dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	10	12	0	0	0	0	3	3	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	2	3			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>				19			0			3			5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>				19.5			0.0			3.1			5.1

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BULIK	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	ARGA MULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	BUKIT JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	MERAMBANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	MELATA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SEMATUSU	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	TAPIN BINI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	KAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BAYAT	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	KUDANGAN	2	0	2	0	2	2	2	2	4
11	KINIPAN	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	RSUD kab. Lamandau dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	2	2	2	7	9	2	9	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0			0			0		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0			0			0		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0			0			0		
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		13			11			0		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>		13.31831			11.26934			24.58764		

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BULIK	0	0	0			0	2	4	6	2	4	6
2	ARGA MULYA	1	0	1			0	1	2	3	2	2	4
3	BUKIT JAYA	1	0	1			0	0	1	1	1	1	2
4	MERAMBANG	1	0					1	1				
5	MELATA	1	0	1			0	0	1	1	1	1	2
6	SEMATU	1	0	1				1	1	2	2	1	3
7	TAPIN BINI	1	0	1			0	0	1	1	1	1	2
8	KAWA	1	0	1			0	1	1	2	2	1	3
9	BAYAT	1	0	1			0	2	0	2	3	0	3
10	KUDANGAN	1	0	1			0	5	0	5	6	0	6
11	KINIPAN	0	0	0				1	1	2	1	1	2
1	RSUD kab. Lamandau dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	1	4			0	40	56	96	43	57	100
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	6	10	16			0	22	40	62	28	50	78
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	18	11	29			0	76	109	185	94	120	214

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	16,309	16.7
2	PBI APBD	21,967	22.5
SUB JUMLAH PBI		38,276	39.2
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	43,697	44.8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	6,594	6.8
3	Bukan Pekerja (BP)	589	0.6
SUB JUMLAH NON PBI		50,880	52.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		89,156	91.3

Sumber: Data Laporan PSDK Dinas Kesehatan Kab. Lamandau Tahun 2020

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	BULIK	BULIK	9	9	100.0
2	BULIK	ARGA MULYA	4	4	100.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	5	5	100.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	7	7	100.0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	11	11	100.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	8	8	100.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	4	4	100.0
8	LAMANDAU	KAWA	6	6	100.0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	14	14	100.0
10	DELANG	KUDANGAN	10	10	100.0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	9	9	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>87</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>

Sumber Profil Puskesmas tahun 2020

TABEL 19

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
1	APBD KAB/KOTA	81,371,498,924	100.00
	a. Belanja Langsung	34,248,095,291	
	b. Belanja Tidak Langsung	31,253,386,503	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler	5,701,981,430	
	2. Penugasan	478,855,700	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik		
	1. BOK	7,977,907,000	
	2. Akreditasi	1,160,273,000	
	3. Jampersal	551,000,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>81,371,498,924</b>	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>			
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>100</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>833,638.96</b>	

\*Sumber: Bidang Perencanaan dan Keuangan

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	BULIK	BULIK	228	6	234	249	1	250	477	7	484
2	BULIK	ARGA MULYA	60	1	61	45	0	45	105	1	106
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	28	0	28	42	0	42	70	0	70
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	17	0	17	38	2	40	55	2	57
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	86	1	87	98	0	98	184	1	185
6	SEMATU JAYA	SEMATU	100	2	102	124	4	128	224	6	230
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	40	2	42	36	1	37	76	3	79
8	LAMANDAU	KAWA	17	1	18	42	0	42	59	1	60
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	43	3	46	46	0	46	89	3	92
10	DELANG	KUDANGAN	48	0	48	38	0	38	86	0	86
11	BATANG KAWA	KINIPAN	30	0	30	25	0	25	55	0	55
JUMLAH (KAB/KOTA)			697	16	713	783	8	791	1,480	5	1,429
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			22.4				10.1				3.5

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BULIK	BULIK	477	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
2	BULIK	ARGA MULYA	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	224	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LAMANDAU	KAWA	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	89	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	2
10	DELANG	KUDANGAN	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,480</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>338</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BULIK	BULIK	1	0	0	0	0	1
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	0	0	0	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0	0	0	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0	0	0	0	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	0	0	0	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0	0	0	0	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	0	0	0	0	0	0
8	LAMANDAU	KAWA	0	0	0	0	0	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	1	0	0	0	1
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	0	0	0	0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS																
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		JUMLAH	KF1		JUMLAH	KF2		JUMLAH	KF3		JUMLAH	IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	BULIK	BULIK	558	544	97.5	467	83.7	938	479	51.1	479	51.1	484	51.6	471	50.2	386	42.2	484	51.6					
2	BULIK	BUKIT JAYA	85	84	98.8	70	82.4	154	70	45.5	70	45.5	70	45.5	70	45.5	70	45.5	70	45.5					
3	BULIK TIMUR	SEMATU JAYA	240	56	23.3	225	93.8	281	225	80.1	224	79.7	224	79.7	203	72.2	224	79.7							
4	BULIK TIMUR	TAPIN BINI	104	95	91.3	84	80.8	179	76	42.5	76	42.5	76	42.5	76	42.5	76	42.5	76	42.5					
5	MENTHOBI RAYA	DELANG	103	103	100.0	77	74.8	180	82	45.8	82	45.8	82	45.8	82	45.8	82	490.0	71	39.4	82	45.8			
6	SEMATU JAYA	KINIPAN	75	75	100.0	68	90.7	55	52	94.5	42	76.4	52	94.5	52	94.5	47	85.5	55	100.0					
7	LAMANDAU	BAYAT	129	129	100.0	96	74.4	22	0.0	75	340.9	82	372.7	82	372.7	77	350.0	75	340.9						
8	LAMANDAU	MELATA	209	209	100.0	168	80.4	209	189	90.4	173	82.8	189	90.4	188	90.0	181	88.8	189	90.4					
9	BELANTIKAN RAYA	MERAMBANG	77	77	100.0	63	81.8	140	57	40.7	29	20.7	57	40.7	57	40.7	57	40.7	57	40.7	57	40.7			
10	DELANG	KAWA	63	62	98.4	59	93.7	121	49	40.5	38	31.4	56	46.3	56	46.3	49	40.5	56	46.3					
11	BATANG KAWA	ARGA MULYA	118	110	93.2	109	92.4	227	105	48.3	105	48.3	105	48.3	105	48.3	93	41.0	105	46.3					
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,761</b>	<b>1,544</b>	<b>87.7</b>	<b>1,486</b>	<b>84.4</b>	<b>2,506</b>	<b>1,384</b>	<b>55.2</b>	<b>1,394</b>	<b>55.6</b>	<b>1,477</b>	<b>58.9</b>	<b>2,263</b>	<b>90.3</b>	<b>1,320</b>	<b>52.7</b>	<b>1,473</b>	<b>58.8</b>					

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	BULIK	BULIK	558		0.0	5	0.9	8	1.4	3	0.5	1	0.2	17	3.0		
2	BULIK	ARGA MULYA	110	22	20.0	20	18.2	12	10.9	16	14.5	12	10.9	60	54.5		
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	85	55	64.7	36	42.4	21	24.7	1	1.2	5	5.9	63	74.1		
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	77	3	3.9	5	6.5	13	16.9	3	3.9	5	6.5	26	33.8		
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	209	34	16.3	38	18.2	47	22.5	23	11.0	23	11.0	131	62.7		
6	SEMATU JAYA	SEMATU	240	70	29.2	51	21.3	60	25.0	54	22.5	29	12.1	194	80.8		
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	104	76	73.1	71	68.3	32	30.8	10	9.6	8	7.7	121	116.3		
8	LAMANDAU	KAWA	63	62	98.4		0.0	8	12.7	6	9.5	1	1.6	15	23.8		
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	129	38	29.5	40	31.0	45	34.9	38	29.5	12	9.3	135	104.7		
10	DELANG	KUDANGAN	103	28	27.2	21	20.4	21	20.4	10	9.7	3	2.9	55	53.4		
11	BATANG KAWA	KINIPAN	75	4	5.3	7	9.3	17	22.7	7	9.3	9	12.0	40	53.3		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,753</b>	<b>392</b>	<b>22.4</b>	<b>294</b>	<b>16.8</b>	<b>284</b>	<b>16.2</b>	<b>171</b>	<b>9.8</b>	<b>108</b>	<b>6.2</b>	<b>857</b>	<b>48.9</b>		

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	BULIK	BULIK	1,099	0	0.0	3	0.3	5	0.5	0	0.0	0	0.0	
2	BULIK	ARGA MULYA	321	32	10.0	19	5.9	11	3.4	14	4.4	12	3.7	
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	645	13	2.0	4	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	87	0	0.0	0	0.0	2	2.3	1	1.1	0	0.0	
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	45	10	22.2	12	26.7	11	24.4	7	15.6	4	8.9	
6	SEMATU JAYA	SEMATU	86	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	1,992	7	0.4	0	0.0	2	0.1	1	0.1	0	0.0	
8	LAMANDAU	KAWA	151	2	1.3	0	0.0	4	2.6	2	1.3	0	0.0	
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	1,920	12	0.6	0	0.0	3	0.2	0	0.0	0	0.0	
10	DELANG	KUDANGAN	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
11	BATANG KAWA	KINIPAN	1,328		0.0		0.0	2	0.2	3	0.2	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				7,676	78	1.0	38	0.5	40	0.5	28	0.4	16	0.2

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BULIK	BULIK	1,657	0	0.0	2	0.1	14	0.8	14	0.8	0	0.0
2	BULIK	ARGA MULYA	631	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	1,260	68	5.4	40	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	130	3	2.3	5	3.8	13	10.0	3	2.3	5	3.8
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	140	34	24.3	38	27.1	47	33.6	23	16.4	23	16.4
6	SEMATU JAYA	SEMATU	194	70	36.1	51	26.3	60	30.9	54	27.8	29	14.9
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	1,992	83	4.2	71	3.6	34	1.7	11	0.6	8	0.4
8	LAMANDAU	KAWA	278	0	0.0	0	0.0	8	2.9	6	2.2	1	0.4
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	2,038	50	2.5	40	2.0	48	2.4	38	1.9	12	0.6
10	DELANG	KUDANGAN	2,045	28	1.4	23	1.1	23	1.1	10	0.5	3	0.1
11	BATANG KAWA	KINIPAN	1,410	4	0.3	7	0.5	19	1.3	10	0.7	9	0.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,775	340	2.9	277	2.4	266	2.3	169	1.4	90	0.8

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BULIK	BULIK	558	471	84.4
2		ARGA MULYA	110	99	90.0
3		BUKIT JAYA	85	84	98.8
4		MERAMBANG	77	44	57.1
5		MELATA	209	169	80.9
6		SEMATU	240	225	93.8
7		TAPIN BINI	113	104	92.0
8		KAWA	63	62	98.4
9		BAYAT	129	127	98.4
10		KUDANGAN	103	77	74.8
11		KINIPAN	75	75	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	1,537	87.2

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BULIK	BULIK	1,657	1	0.1	1592	88.2	155	8.6	8	0.4	2	0.1	0	0.0	44	2.4	1,804	108.8
2	BULIK	BUKIT JAYA	664	0	0.0	826	78.1	197	18.9	0	0.0	0	0.0	1	0.1	20	1.9	1,044	157.2
3	BULIK TIMUR	SEMATU JAYA	1,258	15	1.2	632	49.6	217	17.1	106	8.3	14	1.1	39	3.1	233	18.3	1,270	101.0
4	BULIK TIMUR	TAPIN BINI	1,079	4	0.8	411	82.9	78	15.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.6	496	48.0
5	MENTHOBI RAYA	DELANG	664	0	0.0	69	89.6	0	0.0	1	1.3	0	0.0	0	0.0	7	9.1	77	11.8
6	SEMATU JAYA	KINIPAN	481	0	0.0	286	75.3	28	7.4	4	1.1	2	0.5	5	1.3	53	13.9	380	82.4
7	LAMANDAU	BAYAT	1,509	48	4.8	473	47.8	399	40.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	70	7.1	990	65.6
8	LAMANDAU	MELATA	1,129	131	3.0	3483	79.4	741	16.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	0.7	4,386	388.5
9	BELANTIKAN RAYA	MERAMBANG	720	0	0.0	350	59.0	156	28.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	87	14.7	593	82.4
10	DELANG	KAWA	782	2	8.3	13	54.2	3	12.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	25.0	24	3.1
11	BATANG KAWA	ARGA MULYA	951	4	0.6	518	75.7	124	16.1	0	0.0	4	0.8	2	0.3	28	4.1	684	71.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,874</b>	<b>205</b>	<b>1.7</b>	<b>8,653</b>	<b>73.8</b>	<b>2,098</b>	<b>17.9</b>	<b>119</b>	<b>1.0</b>	<b>22</b>	<b>0.2</b>	<b>47</b>	<b>0.4</b>	<b>582</b>	<b>5.0</b>	<b>11,726</b>	<b>107.6</b>

Sumi Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BULIK	Bulik	638	1	1.8	43	75.4	10	17.5	3	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	57	8.1
2	BULIK	Bukit Jaya	154	0	0.0	18	64.0	4	18.0	0	0.0	0	0.0	1	4.0	4	16.0	25	16.2
3	BULIK TIMUR	Sematu Jaya	281	15	1.2	623	50.4	217	17.5	106	8.6	14	1.1	29	2.3	233	18.8	1,237	440.2
4	BULIK TIMUR	Tepin Birni	179	10	0.6	1678	387.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.2	1,691	344.7
5	MENTHOBI RAYA	Delang	180	0	0.0	69	89.8	0	0.0	1	1.3	0	0.0	0	0.0	7	9.1	77	42.8
6	SEMATU JAYA	Knipan	55	0	0.0	54	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.8	0	0.0	55	100.0
7	LAMANDAU	Bayat	22	8	15.8	13	34.2	16	42.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	7.9	38	172.7
8	LAMANDAU	Melata	209	0	0.0	108	74.6	34	23.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.4	142	67.9
9	BELANTIKAN RAYA	Merambang	140	0	0.0	58	98.2	1	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	57	40.7
10	DELANG	Kawa	121	1	7.7	5	38.5	3	23.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	30.8	13	10.7
11	BATANG KAWA	Arga Mulya	227	0	0.0	63	80.0	4	5.7	0	0.0	0	0.0	2	2.9	1	1.4	70	30.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,506</b>	<b>33</b>	<b>1.0</b>	<b>2,726</b>	<b>78.7</b>	<b>289</b>	<b>8.3</b>	<b>110</b>	<b>3.2</b>	<b>14</b>	<b>0.4</b>	<b>33</b>	<b>1.0</b>	<b>257</b>	<b>7.4</b>	<b>3,462</b>	<b>138.1</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					$\Sigma$	%	L	P	L + P	L	P	L + P	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	BULIK	Bulik	558	112	91	81.5	229	250	479	34	38	72	7	20.4	12	32.0	19	26.4	
2	BULIK	Bukit Jaya	85	17	17	100.0	28	42	70	4	6	11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3	BULIK TIMUR	Sematu Jaya	240	48	48	100.0	100	124	224	15	19	34	2	13.3	2	10.8	4	11.9	
4	BULIK TIMUR	Tapin Bini	104	21	21	101.0	40	36	76	6	5	11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	MENTHOBI RAYA	Delang	103	21	17	82.5	48	38	86	7	6	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
6	SEMATU JAYA	Kripan	75	15	3	20.0	30	25	55	5	4	8	2	44.4	0	0.0	2	24.2	
7	LAMANDAU	Bayat	129	26		0.0	43	46	89	6	7	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	LAMANDAU	Melata	209	42	40	95.7	86	98	184	13	15	28	4	31.0	5	34.0	9	32.6	
9	BELANTIKAN RAYA	Merambang	77	15	15	97.4	17	38	55	3	6	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	DELANG	Kawa	63	13	3	23.8	17	42	59	3	6	9	1	39.2	0	0.0	1	11.3	
11	BATANG KAWA	Arga Mulya	110	22	14	63.6	62	45	107	9	7	16	6	64.5	8	118.5	14	87.2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,753</b>	<b>351</b>	<b>269</b>	<b>76.7</b>	<b>700</b>	<b>784</b>	<b>1,484</b>	<b>105</b>	<b>118</b>	<b>223</b>	<b>22</b>	<b>21.0</b>	<b>27</b>	<b>23.0</b>	<b>49</b>	<b>22.0</b>	

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BULIK	BULIK	6	2	0	2	1	0	0	0	7	2	0	2
2	BULIK	ARGA MULYA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	5	0	0	0	1	0	0	0	6	0	0	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	2	0	0	0	4	0	0	0	6	0	0	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
8	LAMANDAU	KAWA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
10	DELANG	KUDANGAN	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	2	1	0	1	1	1	0	1	3	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	4	0	4	11	2	0	2	33	6	0	6
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			31.6	5.7	0.0	5.7	14.0	2.6	0.0	2.6	22.3	4.1	0.0	4.1

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASPIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	BULIK	BULIK	4	1		1	1																2
2	BULIK	ARGA MULYA		1																			1
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA																					
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG					2																
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	1	4				1															
6	SEMATU JAYA	SEMATU						6															1
7	LAMANDAU	TAPIN BINI		1				2															
8	LAMANDAU	KAWA		1																			
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT					2																
10	DELANG	KUDANGAN	1	1																			1
11	BATANG KAWA	KINIPAN	1																				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BULIK	BULIK	229	250	479	246	107.424	241	96.4	487	101.7	9	3.65854	3	1.2	12	2.5
2	BULIK	ARGA MULYA	82	45	107	62	100.0	45	100.0	107	100.0	1	1.6	2	4.4	3	2.8
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	28	42	70	28	100.0	42	100.0	70	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	17	38	55	15	88.2	22	57.9	37	67.3	1	6.7	1	4.5	2	5.4
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	88	98	184	86	100.0	88	100.0	184	100.0	0	0.0	1	1.0	1	0.5
6	SEMATU JAYA	SEMATU	100	124	224	100	100.0	124	100.0	224	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	40	38	78	40	100.0	43	119.4	83	109.2	1	2.5	1	2.3	2	2.4
8	LAMANDAU	KAWA	17	42	59	17	100.0	42	100.0	59	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	43	46	89	43	100.0	46	100.0	89	100.0	2	4.7	0	0.0	2	2.2
10	DELANG	KUDANGAN	48	38	86	48	100.0	38	100.0	86	100.0	2	4.2	1	2.6	3	3.5
11	BATANG KAWA	KINIPAN	30	25	55	30	100.0	25	100.0	55	100.0	0	0.0	1	4.0	1	1.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>700</b>	<b>784</b>	<b>1,484</b>	<b>715</b>	<b>102.1</b>	<b>766</b>	<b>97.7</b>	<b>1,481</b>	<b>99.8</b>	<b>16</b>	<b>2.2</b>	<b>10</b>	<b>1.3</b>	<b>26</b>	<b>1.8</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BULIK	BULIK	229	250	479	30	13.1	24	9.6	54	11.3	29	12.7	24	9.6	53	11.1
2	BULIK	ARGA MULYA	62	45	107	62	100.0	45	100.0	107	100.0	61	98.4	45	100.0	106	99.1
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	28	42	70	28	100.0	42	100.0	70	100.0	28	100.0	42	100.0	70	100.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	17	38	55	17	100.0	38	100.0	55	100.0	17	100.0	38	100.0	55	100.0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	86	98	184	86	100.0	98	100.0	184	100.0	77	89.5	89	90.8	166	90.2
6	SEMATU JAYA	SEMATU	100	124	224	95	95.0	124	100.0	219	97.8	90	90.0	115	92.7	205	91.5
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	40	36	76	40	100.0	36	100.0	76	100.0	40	100.0	36	100.0	76	100.0
8	LAMANDAU	KAWA	17	42	59	17	100.0	38	90.5	55	93.2	17	100.0	31	73.8	48	81.4
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	43	46	89	43	100.0	46	100.0	89	100.0	34	79.1	38	82.6	72	80.9
10	DELANG	KUDANGAN	48	38	86	48	100.0	38	100.0	86	100.0	40	83.3	35	92.1	75	87.2
11	BATANG KAWA	KINIPAN	30	25	55	30	100.0	24	96.0	54	98.2	29	96.7	24	96.0	53	96.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			700	784	1,429	496	70.9	553	70.5	1,049	73.4	462	66.0	517	65.9	979	68.5

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BULIK	BULIK	479	266	55.5	433	239	55.2
2	BULIK	ARGA MULYA	107	61	57.0	107	61	57.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	70	70	100.0	70	70	100.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	55	55	100.0	51	51	100.0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	184	184	100.0	204	61	29.9
6	SEMATU JAYA	SEMATU	224	161	71.9	224	94	42.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	76	83	109.2	42	17	40.5
8	LAMANDAU	KAWA	59	52	88.1	59	27	45.8
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	89	84	94.4	89	84	94.4
10	DELANG	KUDANGAN	86	86	100.0	67	43	64.2
11	BATANG KAWA	KINIPAN	55	49	89.1	49	31	63.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,484	1,151	77.6	1,395	778	55.8

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	319	403	722	306	95.9	327	81.1	633	87.7
2	BULIK	ARGA MULYA	62	45	107	62	100.0	45	100.0	107	100.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	28	42	70	28	100.0	42	100.0	70	100.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	46	55	101	33	71.7	42	76.4	75	74.3
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	86	98	184	86	100.0	98	100.0	184	100.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	100	124	224	100	100.0	124	100.0	224	100.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	62	85	147	62	100.0	85	100.0	147	100.0
8	LAMANDAU	KAWA	17	42	59	17	100.0	42	100.0	59	100.0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	43	46	89	43	100.0	46	100.0	89	100.0
10	DELANG	KUDANGAN	48	32	80	48	100.0	32	100.0	80	100.0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	30	24	54	30	100.0	24	100.0	54	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>841</b>	<b>996</b>	<b>1,837</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>907</b>	<b>91</b>	<b>1,722</b>	<b>93.7</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BULIK	BULIK	10	10	100.0
2	BULIK	ARGA MULYA	5	5	100.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	5	4	80.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	7	7	100.0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	11	8	72.7
6	SEMATU JAYA	SEMATU	8	8	100.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	5	3	60.0
8	LAMANDAU	KAWA	6	6	100.0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	13	11	84.6
10	DELANG	KUDANGAN	11	11	100.0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	9	8	88.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	81	90.0

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HAR) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI												BCG									
						HB0						1 - 7 Hari															
						< 24 Jam			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	BULIK	BULIK	229	250	479	148	63.8	131	52.4	277	57.8	91	173.7	91	32.9	182	314.7	248	108.3	259	103.6	507	105.8				
2	BULIK	ARGA MULYA	62	45	107	22	35.5	35	77.8	57	53.3	8	10.3	5	8.8	13	24.4	62	100.0	45	100.0	107	100.0				
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	28	42	70	33	117.9	43	102.4	76	108.6	5	4.9	6	7.9	11	10.1	36	128.6	35	83.3	71	101.4				
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	17	38	55	4	23.5	1	2.6	5	9.1	7	266.0	6	120.0	13	143.0	25	147.1	31	81.6	56	101.6				
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	88	88	184	48	55.8	47	48.0	95	51.6	13	27.1	14	14.7	27	52.3	101	117.4	105	107.1	208	112.0				
6	SEMATU JAYA	SEMATU	100	124	224	1,313	131.0	131	105.6	1,444	644.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	130.0	130	104.8	260	116.1				
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	40	36	76	55	137.5	51	141.7	106	139.5	1	0.7	0	0.0	1	0.7	61	152.5	69	191.7	130	171.1				
8	LAMANDAU	KAWA	17	42	59	29	170.6	11	26.2	40	67.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	184.7	15	35.7	43	72.9				
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	43	46	89	47	109.3	41	89.1	88	98.9	4	4.5	4	4.5	8	8.1	48	111.6	44	95.7	92	103.4				
10	DELANG	KUDANGAN	48	38	86	0	0.0	0	0.0	48	#DIV/0!	42	#DIV/0!	90	#DIV/0!	48	100.0	42	110.5	90	104.7						
11	BATANG KAWA	KINIPAN	30	25	55	24	80.0	17	68.0	41	74.5	8	11.8	9	22.0	17	22.8	31	103.3	26	104.0	57	103.6				
JUMLAH (KAB/KOTA)			700	784	1,484	1,721	245.9	508	64.8	2,229	150.2	185	265.5	177	7.9	362	241.0	818	116.9	801	102.2	1,619	109.1				

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 39

CAKUPAN IMMUNISASI DPT-HB-Hb 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI												IMMUNISASI DASAR LENGKAP											
			DPT-HB-Hb3						POLIO 4*						CAMPAK/MR														
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	BULUK	BULUK	319	403	722	217	68.0	213	52.9	430	59.6	217	68.0	213	52.9	430	59.6	208	69.2	221	54.6	429	59.4	429					
2	BULUK	ARGA MULYA	62	45	107	56	88.7	44	97.6	99	92.6	55	88.7	44	97.6	99	92.6	55	88.7	38	80.0	91	83.0	55	88.7	38	80.0	91	83.0
3	BULUK TIMUR	BUKIT JAYA	28	42	70	33	117.9	40	95.2	73	104.3	33	117.9	39	92.9	72	102.9	37	132.1	37	88.1	74	106.7	37	132.1	37	88.1	74	106.7
4	BULUK TIMUR	MERAMBANG	46	55	101	27	58.7	30	54.6	57	56.4	27	58.7	31	56.4	56	57.4	22	47.6	20	38.4	42	41.6	20	43.5	15	27.3	35	34.7
5	MINTHOBI RAYA	MELATA	86	98	184	96	111.6	93	94.9	109	102.7	94	109.3	96	98.9	109	102.7	96	111.6	103	110.2	204	110.9	92	107.0	101	103.1	103	104.9
6	SEMATU JAYA	SEMATU	100	124	224	121	121.0	124	100.0	243	109.4	119	119.0	123	99.2	242	108.0	109	109.0	109	87.9	218	97.3	125	125.0	98	79.0	223	99.6
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	62	85	147	49	79.0	50	66.8	99	67.3	49	79.0	50	68.8	99	67.3	40	64.6	42	49.4	62	55.8	38	58.1	41	48.2	77	52.4
8	LAMANDAU	KAWA	17	42	59	26	162.9	16	38.1	42	71.2	26	152.9	18	38.1	42	71.2	31	182.4	23	54.8	54	91.5	31	182.4	23	54.8	54	91.5
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	43	46	89	44	102.3	41	89.1	85	95.5	44	102.3	41	89.1	85	95.5	47	109.3	41	89.1	88	98.9	47	109.3	41	89.1	88	98.9
10	DELANG	KUDANGAN	46	32	60	36	75.0	35	109.4	71	88.8	38	75.0	35	109.4	71	88.8	42	87.6	38	118.6	60	100.0	42	87.5	38	118.8	60	100.0
11	BATANG KAWA	KIXIPAN	30	24	54	24	60.0	27	112.6	51	94.4	24	60.0	27	112.5	51	94.4	28	93.3	25	104.2	53	98.1	28	93.3	25	104.2	53	98.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			841	898	1,837	726	88.6	713	71.6	1,441	78.4	724	88.1	714	71.7	1,438	78.3	715	85.0	700	70.3	1,415	77.0	722	85.9	675	67.8	1,397	78.0

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan:

\*Imunisasi untuk protokol DPT-V, dilakukan dengan imunisasi IPV doses tsb 3

MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI															
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2									
						L			P			L + P			L			P			L + P
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	BULIK	BULIK	242	220	462	224	92.6	198	90.0	422	91.3	208	86.0	204	92.7	412	89.2				
2	BULIK	ARGA MULYA	69	49	118	60	87.0	37	75.5	97	82.2	47	68.1	44	89.8	91	77.1				
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	46	42	88	46	100.0	40	95.2	86	97.7	32	69.6	39	92.9	71	80.7				
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	17	38	55	13	76.5	22	57.9	35	63.6	12	70.6	14	36.8	26	47.3				
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	86	98	184	77	89.5	67	68.4	144	78.3	60	69.8	72	73.5	132	71.7				
6	SEMATU JAYA	SEMATU	98	142	240	98	100.0	142	100.0	240	100.0	37	37.8	20	14.1	57	23.8				
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	38	33	71	34	89.5	25	75.8	59	83.1	28	73.7	21	63.6	49	69.0				
8	LAMANDAU	KAWA	17	42	59	26	152.9	16	38.1	42	71.2	31	182.4	23	54.8	54	91.5				
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	50	57	107	44	88.0	44	77.2	88	82.2	46	92.0	46	80.7	92	86.0				
10	DELANG	KUDANGAN	173	170	343	34	19.7	36	21.2	70	20.4	32	18.5	22	12.9	54	15.7				
11	BATANG KAWA	KINIPAN	25	23	48	22	88.0	21	91.3	43	89.6	22	88.0	20	87.0	42	87.5				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>861</b>	<b>914</b>	<b>1,775</b>	<b>678</b>	<b>78.7</b>	<b>648</b>	<b>70.9</b>	<b>1,326</b>	<b>74.7</b>	<b>555</b>	<b>64.5</b>	<b>525</b>	<b>57.4</b>	<b>1,080</b>	<b>60.8</b>				

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN				ANAK BALITA (12-59 BULAN)				BALITA (6-59 BULAN)			
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	BULIK	BULIK	260	253	97.3	1358	1213	89.3	1,618	1,466	90.6			
2	BULIK	ARGA MULYA	40	40	100.0	244	244	100.0	284	284	100.0			
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	82	55	67.1	213	277	130.0	295	332	112.5			
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	38	38	100.0	123	123	100.0	161	161	100.0			
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	157	141	89.8	1358	1189	87.6	1,515	1,330	87.8			
6	SEMATU JAYA	SEMATU	94	94	100.0	685	685	100.0	779	779	100.0			
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	73	73	100.0	389	389	100.0	462	462	100.0			
8	LAMANDAU	KAWA	27	27	100.0	178	175	98.3	205	202	98.5			
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	107	88	82.2	246	227	92.3	353	315	89.2			
10	DELANG	KUDANGAN	73	72	98.6	440	429	97.5	513	501	97.7			
11	BATANG KAWA	KINIPAN	42	40	95.2	168	164	97.6	210	204	97.1			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>993</b>	<b>921</b>	<b>92.7</b>	<b>5,402</b>	<b>5,115</b>	<b>94.7</b>	<b>6,395</b>	<b>6,036</b>	<b>94.4</b>			

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	799	748	1,547	580	72.6	586	78.3	1,166	75.4
2	BULIK	ARGA MULYA	225	170	395	225	100.0	170	100.0	395	100.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	157	157	314	93	59.2	105	66.9	198	63.1
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	88	103	191	61	69.3	70	68.0	131	68.6
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	407	370	777	234	57.5	210	56.8	444	57.1
6	SEMATU JAYA	SEMATU	515	508	1,023	237	46.0	221	43.5	458	44.8
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	67	68	135	67	100.0	68	100.0	135	100.0
8	LAMANDAU	KAWA	88	62	150	88	100.0	62	100.0	150	100.0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	125	127	252	119	95.2	124	97.6	243	96.4
10	DELANG	KUDANGAN	219	199	418	189	86.3	173	86.9	362	86.6
11	BATANG KAWA	KINIPAN	151	135	286	79	52.3	82	60.7	161	56.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,841	2,647	5,488	1,972	69.4	1,871	71	3,843	70.0

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	915	855	1,770	462	384	846	50.5	44.9	47.8
2	BULIK	ARGA MULYA	214	291	505	170	225	395	79.4	77.3	78.2
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	157	157	314	93	105	198	59.2	66.9	63.1
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	627	618	1,245	61	70	131	9.7	11.3	10.5
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	444	400	844	234	210	444	52.7	52.5	52.6
6	SEMATU JAYA	SEMATU	515	508	1,023	237	221	458	46.0	43.5	44.8
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	378	339	717	320	330	650	84.7	97.3	90.7
8	LAMANDAU	KAWA	134	117	251	88	62	150	65.7	53.0	59.8
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	170	189	359	119	124	243	70.0	65.6	67.7
10	DELANG	KUDANGAN	219	199	418	189	173	362	86.3	86.9	86.6
11	BATANG KAWA	KINIPAN	151	135	286	79	82	161	52.3	60.7	56.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,924	3,808	7,732	2,052	1,986	4,038	52.3	52.2	52.2

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	643	81	9.6	843	119	14.1	843	49	5.8
2	BULIK	ARGA MULYA	395	15	3.8	395	18	4.1	395	14	3.5
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	198	17	8.6	198	36	18.2	198	6	3.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	131	2	1.5	131	12	9.2	131	14	10.7
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	444	34	7.7	444	25	5.6	444	0	0.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	458	64	14.0	458	120	26.2	458	39	8.5
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	650	15	2.3	650	18	2.5	650	60	9.2
8	LAMANDAU	KAWA	150	16	10.7	150	18	10.7	150	16	10.7
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	249	18	7.2	249	13	5.2	249	19	7.6
10	DELANG	KUDANGAN	362	37	10.2	362	23	6.4	362	29	8.0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	161	38	23.6	161	29	18.0	161	1	0.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,041</b>	<b>337</b>	<b>8.3</b>	<b>4,041</b>	<b>425</b>	<b>10.5</b>	<b>4,041</b>	<b>247</b>	<b>6.1</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	843	81	9.6	843	119	14.1	843	49	5.8
2	BULIK	ARGA MULYA	395	15	3.8	395	16	4.1	395	14	3.5
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	198	17	8.6	198	36	18.2	198	6	3.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	131	2	1.5	131	12	9.2	131	14	10.7
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	444	34	7.7	444	25	5.6	444	0	0.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	458	64	14.0	458	120	26.2	458	39	8.5
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	650	15	2.3	650	16	2.5	650	60	9.2
8	LAMANDAU	KAWA	150	16	10.7	150	16	10.7	150	16	10.7
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	249	18	7.2	249	13	5.2	249	19	7.6
10	DELANG	KUDANGAN	362	37	10.2	362	23	6.4	362	29	8.0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	161	38	23.6	161	29	18.0	161	1	0.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,041</b>	<b>337</b>	<b>8.3</b>	<b>4,041</b>	<b>425</b>	<b>10.5</b>	<b>4,041</b>	<b>247</b>	<b>6.1</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												SEKOLAH														
			KELAS 1 SD/MI				KELAS 7 SMP/MTS				KELAS 10 SMA/MA				SD/MI				SMP/MTS				SMA/MA						
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	BULIK	BULIK	684	370	42.8	378	322	85.6	758	248	32.7	864	370	42.8	378	322	85.2	758	248	32.7									
2	BULIK	ARGA MULYA	165	112	67.9	83	81	97.6	14	14	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0									
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!							
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	81	81	100.0	22	22	100.0	27	27	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0									
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	178	173	97.2	182	182	100.0	149	149	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!						
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!						
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	88	88	100.0	73	73	100.0	48	48	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0									
8	LAMANDAU	KAWA	73	57	78.1	41	41	100.0	53	53	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0									
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0									
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!						
11	BATANG KAWA	KINIPAN	29	29	100.0	63	53	100.0	24	24	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.492	924	61.9	634	778	93.3	1.073	563	52.5	812	418	45.8	396	340	85.9	769	259	33.7									

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BULIK	BULIK	292	3	17	0.2	39	0.1
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	25	0	0	#DIV/0!	0	0.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	5	0	1	0.0	2	0.4
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	10	0	0	#DIV/0!	0	0.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	461	7	42	0.2	0	0.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	10	0	0	#DIV/0!	1	0.1
8	LAMANDAU	KAWA	35	0	0	#DIV/0!	0	0.0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	20	0	0	#DIV/0!	0	0.0
10	DELANG	KUDANGAN	13	0	0	#DIV/0!	0	0.0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	15	9	6	1.5	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			886	19	66	0.3	42	0.0

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BULIK	BULIK	18	0.0		0.0	0.0	234	248	482	234	100.0	248	100.0	482	100.0	20	27	47	19	95.0	25	92.6	44	93.6	
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	7	7	100.0	7	100.0	352	319	671	55	15.6	52	16.3	107	15.9	33	28	61	15	45.5	13	48.4	28	45.9	
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	7	2	28.6	2	28.6	58	43	101	11	19.0	13	30.2	24	23.8	10	12	22	8	80.0	9	75.0	17	77.3	
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	SEMATU JAYA	SEMATU	10	0	0.0	10	100.0	588	751	1,337	84	14.3	100	13.3	184	13.8	84	100	184	84	100.0	100	100.0	184	100.0	
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	6	6	100.0	6	100.0	44	52	96	40	90.9	48	92.3	68	91.7	23	14	37	1	4.3	2	14.3	3	8.1	
8	LAMANDAU	KAWA	7	0	0.0	0	0.0	43	30	73	27	62.8	30	100.0	57	78.1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	14	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	DELANG	KUDANGAN	12	0	0.0	0	0.0	318	273	591	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	BATANG KAWA	KINIPAN	29	29	100.0	29	100.0	11	18	29	11	100.0	18	100.0	29	100.0	8	7	15	8	100.0	7	100.0	15	100.0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			110	44	40.0	54	49.1	1,846	1,734	3,380	482	28.1	509	29.4	971	28.7	178	188	368	135	75.8	156	83.0	281	79.5	

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BULIK	BULIK			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	BULIK	ARGA MULYA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	BULIK TIMUR	BUKT JAYA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	187	635	822	58	31.0	391	61.6	449	54.6	30	51.7	248	63.4	278	81.9	
5	MENTHOBI RAYA	MELATA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	SEMATU JAYA	SEMATU	1,530	1,124	2,654	33	2.2	201	17.9	234	8.8	29	87.9	180	89.8	209	89.3	
7	LAMANDAU	TAPIN BINI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	LAMANDAU	KAWA	1,400	1,678	3,078	40	2.9	80	4.8	120	3.9	40	100.0	60	75.0	100	83.3	
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	1,233	1,325	2,558	823	66.7	925	69.8	1,748	68.3	57	6.9	91	9.8	148	8.5	
10	DELANG	KUDANGAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	BATANG KAWA	KINIPAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,350</b>	<b>4,762</b>	<b>9,112</b>	<b>954</b>	<b>21.9</b>	<b>1,597</b>	<b>33.5</b>	<b>2,551</b>	<b>28.0</b>	<b>156</b>	<b>16.4</b>	<b>579</b>	<b>36.3</b>	<b>735</b>	<b>28.8</b>	

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	215	178	393	120	55.8	148	83.1	268	68.2
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	216	324	540	85	39.4	128	39.5	213	39.4
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	24	28	52	24	100.0	28	100.0	52	100.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	66	90	156	66	100.0	90	100.0	156	100.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	563	454	1,017	205	36.4	280	61.7	485	47.7
8	LAMANDAU	KAWA	84	105	189	80	95.2	98	93.3	178	94.2
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	233	325	558	233	100.0	325	100.0	558	100.0
10	DELANG	KUDANGAN	178	101	279	37	20.8	89	88.1	126	45.2
11	BATANG KAWA	KINIPAN	211	221	432	114	54.0	160	72.4	274	63.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,790	1,826	3,616	964	53.9	1,346	73.7	2,310	63.9

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BULIK	BULIK	V	V	V	V	V	V
2	BULIK	ARGA MULYA	V	V	V	V	V	V
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	V	V	V	V	V	V
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	V	V		V	V	V
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	V	V		V	V	V
6	SEMATU JAYA	SEMATU	V	V		V	V	V
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	V	V	V	V	V	V
8	LAMANDAU	KAWA	V	V		V	V	V
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	V	V		V	V	V
10	DELANG	KUDANGAN	V	V				
11	BATANG KAWA	KINIPAN	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			11	11	5	10	10	10
<b>PERSENTASE</b>			100.0	100.0	45.5	90.9	90.9	90.9

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI	%	JUMLAH	%	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BULIK	BULIK	35		35	19	54.3	16	45.7	35	0
2	BULIK	ARGA MULYA	24		24	8	61.5	5	38.5	13	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	108		108	10	83.3	2	16.7	12	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	78		78	2	33.3	4	66.7	6	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	120		120	7	43.8	9	56.3	16	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	8		8	7	87.5	1	12.5	8	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	9		9	5	55.6	4	44.4	9	0
8	LAMANDAU	KAWA	64		64	3	75.0	1	25.0	4	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	2		2	1	50.0	1	50.0	2	0
10	DELANG	KUDANGAN	8		8	5	62.5	3	37.5	8	0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	4		4	1	25.0	3	75.0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	0	460	68	58.1	49	41.9	117	0
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							#DIV/0!				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK									100.6226564		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....									0		
CASE DETECTION RATE (%)							#DIV/0!				
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)							#DIV/0!				

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAETERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIBATI <sup>a</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIBATI <sup>a</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAETERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	BULUK	BULUK	4	3	7	13	12	25	4	100.0	3	100.0	7	100.0	4	30.8	3	25.0	7	28.0	6	61.5	6	50.0	14	56.0	3	12.0		
2	BULUK	ARGA MULYA	8	5	13	8	5	13	2	25.0	1	20.0	3	23.1	4	50.0	2	40.0	6	46.2	6	75.0	3	60.0	9	69.2	0	0.0		
3	BULUK TIMUR	BUKT JAYA	6	0	6	10	2	12	4	66.7	0	0.0	6	66.7	3	30.0	2	100.0	5	41.7	7	70.0	2	100.0	9	75.0	2	16.7		
4	BULUK TIMUR	MERAMBANG	2	4	6	2	4	6	0	0.0	3	75.0	3	50.0	0	0.0	3	75.0	3	50.0	0	0.0	6	150.0	6	100.0	0	0.0		
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	7	9	16	7	9	16	7	100.0	9	100.0	16	100.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	6	100.0	18	100.0	0	0.0				
6	SEMATU JAYA	SEMATU	7	1	8	7	1	8	2	25.6	1	100.0	3	37.5	2	28.6	1	100.0	3	37.5	4	57.1	2	200.0	6	75.0	1	12.5		
7	LAMANDAU	TAPON BINI	5	4	9	5	4	9	4	55.6	4	100.0	6	83.3	3	80.0	3	75.0	6	66.7	7	140.0	7	175.0	14	155.6	0	0.0		
8	LAMANDAU	KAWA	3	1	4	3	1	4	3	100.0	1	100.0	4	100.0	3	100.0	1	100.0	4	100.0	6	200.0	2	200.0	0	0.0				
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	1	1	2	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
10	DELANG	KUDANGAN	2	1	3	5	3	8	2	100.0	1	100.0	3	100.0	3	60.0	1	33.3	4	50.0	5	100.0	2	66.7	7	87.5	0	0.0		
11	BATANG KAWA	KONIPAN	1	3	4	1	3	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	3	75.0	0	0.0	3	100.0	3	75.0	0	0.0		
		JUMLAH (KAB/KOTA)	46	32	78	62	45	107	28	60.9	23	71.9	51	65.4	22	35.5	19	42.2	41	38.3	50	60.6	42	93.3	92	86.0	6	5.6		

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan:

- <sup>a</sup> Kasus Tuberkulosis terdaftar dan dibati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang ditemui kesembuhan dan pengobatan lengkap
- Jumlah pasien adalah sejumlah pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja pustkesmas tersebut termasuk pasien yang ditemui di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Penyayakutan, Rumah Tahzan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik ds

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESIKKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHTUNG NAPAS / LIHAT TDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	BULIK	BULIK	1,547	503	503	100.0	6,780					253	250	503	7.4			0
2	BULIK	ARGA MULYA	395	72	72	100.0	1,726					43	29	72	4.2			0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	314	131	39	29.8	1,372					19	20	39	2.8			0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	191	52	52	100.0	835					5	5	10	1.2			0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	777	97	27	27.8	3,395					12	15	27	0.8			0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	1,023	114	76	66.7	4,471					32	44	76	1.7			0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	135	442	58	13.1	590					31	27	58	9.6			0
8	LAMANDAU	KAWA	150	150	21	14.0	656					88	62	150	22.9			0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	252	246	152	61.8	1,101					87	65	152	13.8			0
10	DELANG	KUDANGAN	418	479	479	100.0	1,827					216	243	459	25.1			0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	286	82	82	100.0	1,250					38	44	82	6.6			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,488	2,368	1,561	65.9	23,983	0	0	0	0	824	804	1,628	6.8	0	0	0
Prevalensi pneumonia pada balita								7										
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%									7									
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%										63.6%								

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan:

\* TDK = tanak dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil nskesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN			0	0.0
3	15 - 19 TAHUN			0	0.0
4	20 - 24 TAHUN		2	2	11.1
5	25 - 49 TAHUN	6	9	15	83.3
6	≥ 50 TAHUN	1		1	5.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	11	18	
PROPORSI JENIS KELAMIN		38.9	61.1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	< 1 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	1 - 4 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
3	5 - 14 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	15 - 19 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	20 - 29 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	30 - 39 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		1	1
7	40 - 49 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	1		1
8	50 - 59 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	≥ 60 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		1	1	2
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			50.00	50.00	

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
						BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	BULIK	BULIK	23,929	26,082	646	490	1.9	940	145.5	490	100.0	940	100.0	490	100.0		
2	BULIK	ARGA MULYA	6,377	6,660	172	14	0.2	27	15.7	14	100.0	27	100.0	14	100.0		
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	4,275	5,294	115	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	3,462	32	93	2	6.2	6	6.4	2	100.0	6	100.0	2	100.0		
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	12,800	131	346	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
6	SEMATU JAYA	SEMATU	11,933	17,248	322	285	1.7	321	99.6	285	100.0	321	100.0	155	54.4		
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	4,416	23	119	19	83.5	42	35.2	10	52.6	17	40.5	8	42.1		
8	LAMANDAU	KAWA	3,372	25	91	12	47.4	73	80.2	12	100.0	13	17.8	12	100.0		
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	7,351	4,249	198	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
10	DELANG	KUDANGAN	5,933	70	160	17	24.1	71	44.3	17	100.0	71	100.0	17	100.0		
11	BATANG KAWA	KINIPAN	3,567	4,822	96	34	0.7	127	131.9	31	91.2	120	94.5	32	94.1		
JUMLAH (KAB/KOTA)				87,415	64,637	2,360	873	1.4	1,607	68.1	861	98.6	1,515	94.3	730	83.6	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK					843	270											

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasylankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LAMANDAU	KAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	1	1
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		0.0	100.0		0.0	100.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100,000 PENDUDUK									0.0	2.2	1.0

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
 PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU							
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	BULIK	BULIK		1	100.0		0.0	0	0.0		
2	BULIK	ARGA MULYA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
5	MENTHOBI RAYA	MELATA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
6	SEMATU JAYA	SEMATU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
7	LAMANDAU	TAPIN BINI			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
8	LAMANDAU	KAWA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
10	DELANG	KUDANGAN			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
11	BATANG KAWA	KINIPAN			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	0	0.0	0	0.0		0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					0.0						

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LAMANDAU	KAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	1	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BULIK	BULIK		1	1	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	BULIK	ARGA MULYA		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	MENTHOBI RAYA	MELATA		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	SEMATU JAYA	SEMATU		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	LAMANDAU	TAPIN BINI		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	LAMANDAU	KAWA		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	DELANG	KUDANGAN		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	BATANG KAWA	KINIPAN		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b></b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,

misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2019, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2018 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,

misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2019, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BULIK	BULIK	0	0
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	0	0
8	LAMANDAU	KAWA	0	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0
10	DELANG	KUDANGAN	0	0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			0	0
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				#DIV/0!

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												SUSPEK CAMPAK					
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BULIK	BULIK			0			0			0				0	3	2	5		
2	BULIK	ARGA MULYA			0			0			0				0				0	
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA			0			0		1	1	1			0				0	
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG			0			0			0				0				#VALUE!	
5	MENTHOBI RAYA	MELATA			0			0			0				0				0	
6	SEMATUS JAYA	SEMATUS			0			0			0				0				0	
7	LAMANDAU	TAPIN BINI			0			0			0				0				0	
8	LAMANDAU	KAWA			0			0			0				0				0	
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT			0			0			0				0				0	
10	DELANG	KUDANGAN			0			0			0				0				0	
11	BATANG KAWA	KINIPAN			0			0			0				0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	2	#VALUE!	
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!						100.0									3.1	2.0	#VALUE!
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																				

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM**  
**KABUPATEN/KOTA LAMANDAU**  
**TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BULIK	BULIK	0	0	#DIV/0!
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	#DIV/0!
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	#DIV/0!
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0	#DIV/0!
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	#DIV/0!
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0	#DIV/0!
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	0	0	#DIV/0!
8	LAMANDAU	KAWA	0	0	#DIV/0!
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	#DIV/0!
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	#DIV/0!
11	BATANG KAWA	KINIPAN	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG	JUMLAH DESA/KEC L	WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELompok Umur Penderita												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
				DITETAHU		DITANGGUH LANGSUNG	AJHR	L	P	L+P	0-7 HARI MULAI DLM THN	8-28 HARI MULAI DLM THN	5-11 DEK DLM THN	5-4 DEK DLM THN	13-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-64 THN	65-89 THN	90+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Dare	1	1	16-09-2020	16-09-2020	30-09-2020	17	22	39			1	3	3	4		13	4	2	2	6			0	2		2	650.0	#DIV/0!	1,950.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Data laporan Pustekmas tahun 2020

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	1	2	3			0	0.0	0.0	0.0
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	SEMATU JAYA	SEMATU	11	14	25			0	0.0	0.0	0.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	LAMANDAU	KAWA	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	BATANG KAWA	KINIPAN	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	16	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BULIK	BULIK	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	BULIK	ARGA MULYA	139	0	139	139	100.0			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	50	0	50	50	100.0			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	30	0	30	30	100.0			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	LAMANDAU	KAWA	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	BATANG KAWA	KINIPAN	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			219	0	219	219	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																		

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**  
**KABUPATEN/KOTA LAMANDAU**  
**TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BULIK	BULIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BULIK	ARGA MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LAMANDAU	KAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	DELANG	KUDANGAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	BATANG KAWA	KINIPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	350	395	745	213	60.9	250	63.3	463	62.1
2	BULIK	ARGA MULYA	90	108	198	90	100.0	108	100.0	198	100.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	10	129	139	10	100.0	93	72.1	103	74.1
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	22	62	84	22	100.0	62	100.0	84	100.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	245	452	697	171	69.8	323	71.5	494	70.9
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	34	56	90	33	97.1	52	92.9	85	94.4
8	LAMANDAU	KAWA	95	200	295	75	78.9	184	92.0	259	87.8
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	BATANG KAWA	KINIPAN	31	47	78	31	100.0	47	100.0	78	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>877</b>	<b>1,449</b>	<b>2,326</b>	<b>645</b>	<b>73.5</b>	<b>1,119</b>	<b>77.2</b>	<b>1,764</b>	<b>75.8</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BULIK	BULIK	9	9	100.0
2	BULIK	ARGA MULYA	66	66	100.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	77	77	100.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	3	3	100.0
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	28	28	100.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	61	61	100.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	52	52	100.0
8	LAMANDAU	KAWA	5	5	100.0
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	0	#DIV/0!
10	DELANG	KUDANGAN	0	0	#DIV/0!
11	BATANG KAWA	KINIPAN	5	5	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>306</b>	<b>306</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data laporan Puskesmas tahun 2020

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BULIK	BULIK	V	1951	321	16.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	BULIK	ARGA MULYA	V	24	7	29.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	V		14	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BULIK TIMUR	MERANGBANG	-	-	-	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	-	-	-	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!
6	SEMATU JAYA	SEMATU	V	62	60	96.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	V	61	27	44.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	LAMANDAU	KAWA	-	-	-	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	-	-	-	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!	0	#VALUE!
10	DELANG	KUDANGAN	V	-	15	#VALUE!	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	BATANG KAWA	KINIPAN	V	42	38	90.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>2,140</b>	<b>482</b>	<b>22.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: data Laporan bidang Kesling tahun 2020

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* dili dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT			
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	
1	BULIK	BULIK	20	14	70.0	
2	BULIK	ARGA MULYA	2	2	100.0	
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	5	5	100.0	
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	2	2	100.0	
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	6	6	100.0	
6	SEMATU JAYA	SEMATU	11	6	54.5	
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	5	3	60.0	
8	LAMANDAU	KAWA	6	5	83.3	
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	0	3	#DIV/0!	
10	DELANG	KUDANGAN	3	2	66.7	
11	BATANG KAWA	KINIPAN	2	2	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	50	80.6	

Sumber: data Laporan bidang Kesling tahun 2020

TABEL 72

**PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN					PERPIPAAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BULIK	BULIK	19,100	2600	4219	755	0	146	347	9,081	860	0	18,008	94.3
2	BULIK	ARGA MULYA	11,933	293	1541	176	0	0	111	3,832	0	0	5,953	49.9
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	5,174	175	0	-	0	1750	0	0	0	457	2,382	46.0
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	3,406	431	1600	311	0	157	0	5	0	0	2,504	73.5
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	5,818	670	0	120	0	0	1140	0	891	0	2,821	48.5
6	SEMATU JAYA	SEMATU	8,640	1521	1675	185	0	0	0	500	0	0	3,881	44.9
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	7,328	1010	2,710	50	11	-	80	8	0	0	3,869	52.8
8	LAMANDAU	KAWA	3,109	507	381	42	0	544	210	275	0	304	2,263	72.8
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	2,804	1049	4,338	375	0	-	226	14	295	0	6,357	226.7
10	DELANG	KUDANGAN	4,181	0	0	-	0	2721	0	0	0	0	2,721	65.1
11	BATANG KAWA	KINIPAN	6,328	9	-	-	0	60	-	500	-	4,750	5,319	84.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			77,820	8,265	16,524	2,014	11	5,378	2,114	14,215	2,046	5,511	56,078	72.1

Sumber: data Laporan bidang Kesling tahun 2020

TABEL 73

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN**  
**KABUPATEN/KOTA LAMANDAU**  
**TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BULIK	BULIK	30	20	66.7	18	80.0	14	46.7	13	92.9
2	BULIK	ARGA MULYA	12	7	58.3	7	100.0	5	41.7	3	60.0
3	BULIK TIMUR	BUKIT JAYA	15	15	100.0	15	100.0	11	73.3	9	81.8
4	BULIK TIMUR	MERAMBANG	21	21	100.0	16	76.2	0	0.0	0	#DIV/0!
5	MENTHOBI RAYA	MELATA	36	0	0.0	0	#DIV/0!	3	8.3	3	100.0
6	SEMATU JAYA	SEMATU	24	19	79.2	19	100.0	1	4.2	0	0.0
7	LAMANDAU	TAPIN BINI	15	7	46.7	4	57.1	1	6.7	1	100.0
8	LAMANDAU	KAWA	18	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
9	BELANTIKAN RAYA	BAYAT	24	24	100.0	12	50.0	4	16.7	3	75.0
10	DELANG	KUDANGAN	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	BATANG KAWA	KINIPAN	9	0	0.0	0	#DIV/0!	1	11.1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				#DIV/0!		100	#DIV/0!	40	#DIV/0!	33	82.5

Sumber: data Laporan bidang Kesling tahun 2020

TABEL 74

**PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bulik	Bulik	27,669	52	491	59	230	6,985	22,100	22,821	82.5
2	Sematu	Sematu	11,933	9	127	780	2,221	4,305	9,585	11,933	100.0
3	Bukit Jaya	Bukit Jaya	5,174	55	194	404	1,735	667	2,735	4,664	90.1
4	Tapin Bini	Tapin Bini	3,406	83	200	5	24	594	1,907	2,131	62.6
5	Delang	Delang								0	#DIV/0!
6	Melata	Melata	8,640	55	165	241	675	2,249	6,747	7,587	87.8
7	Bayat	Bayat	8,461	24	182	376	1,512	934	3,570	5,284	62.2
8	Merambang	Merambang	3,462	8	76	7	28	478	0	104	3.0
9	Kinipan	Kinipan	2,906	21	63	0	0	140	560	623	21.4
10	Kawa	Kawa	3,181	60	243	0	0	346	1,500	1,743	54.8
11	Arga Mulya	Arga Mulya	6,404	7	80	154	469	793	5,458	6,007	93.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>81,236</b>	<b>374</b>	<b>1,821</b>	<b>2,026</b>	<b>6,894</b>	<b>17,491</b>	<b>54,162</b>	<b>62,877</b>	<b>77.4</b>

Sumber: data Laporan bidang Kesling tahun 2020

TABEL 75

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT**  
**KABUPATEN/KOTA LAMANDAU**  
**TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bulik	Bulik	10	10	100.0	2	20	-	0
2	Sematu	Sematu	8	8	100.0	8	100	-	0
3	Bukit Jaya	Bukit Jaya	5	5	100.0	4	80	-	0
4	Tapin Bini	Tapin Bini	5	5	100.0	1	20	-	0
5	Delang	Delang	7	7	100.0	1	14	-	0
6	Melata	Melata	11	11	100.0	3	27	-	0
7	Bayat	Bayat	13	12	92.3	3	23	-	0
8	Merambang	Merambang	7	7	100.0	3	43	-	0
9	Kinipan	Kinipan	9	9	100.0	0	0	-	0
10	Kawa	Kawa	6	6	100.0	1	17	-	0
11	Arga Mulya	Arga Mulya	5	4	80.0	3	60	-	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>86</b>	<b>84</b>	<b>97.7</b>	<b>29</b>	<b>33.7</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: data Laporan bidang Kesling tahun 2020

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 78

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TOTAL						
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	BULIK	Bulik	864	376	758	1	1	38	2	2,038	18	2.1	8	2.1	4	0.5	1	100.0	1	100.0	23	63.9	-	-	55	27	
2	Sematu Jaya	Sematu	-	-	-	1	-	33	4	38	9	#DIV/0!	4	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	33	100.0	4	100.0	19	50.0	
3	Bulik Timur	Bukit Jaya	-	-	-	1	-	18	1	20	5	#DIV/0!	3	1.0	1	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	18	100.0	-	-	17	85.0	
4	Lamandau	Tepin Bini	6	3	1	1	-	15	-	29	5	83.3	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	4	20.7	-	-	14	53.8	
5	Delang	Delang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11	#DIV/0!	
6	Merthobi Raya	Melata	-	-	-	1	-	-	-	1	12	#DIV/0!	6	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	28	2,600.0	
7	Belantikan Raya	Bayat	14	4	2	1	-	33	1	55	14	100.0	4	100.0	1	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	27	81.8	-	-	15	27.3	
8	Bulik Timur	Merambang	7	4	2	1	-	13	1	28	7	100.0	4	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	7	53.8492	-	-	48	171.4	
9	Betang Kawa	Kinipen	9	4	2	1	-	16	1	33	9	100.0	4	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	10	82.5	-	-	100.0	21	63.6364
10	Lamandau	Kawa	7	2	2	1	-	14	-	26	7	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	5	35.7	-	-	26	100.0			
11	Bulik	Arga Mulya	5	1	2	1	-	16	2	27	4	80.0	1	100.0	1	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	12	76.0	-	-	100	33	122.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			812	394	789	10	1	194	12	2,292	90	9.9	39	9.8	18	2.3	10	100.0	1	100.0	139	71.8	4	33.3	287	12,521.8	

Sumber: data Laporan bidang Kesling tahun 2020

TABEL 77

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BULIK	Bulik	4	42	45	39	130	7	175	25	60	40	89	19	49	91	70.0
2	Sematu Jaya	Sematu	29	22	21	38	110	29	100	22	100	21	100	38	100	110	100.0
3	Bulik Timur	Bukit Jaya	4	15	8	42	69	4	100	11	73.33333	7	87.5	24	57	48	66.7
4	Lamandau	Tapin Bini	2	6	5	16	29	0	0	1	16.66667	2	40	3	19	6	20.7
5	Delang	Kudangan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####
6	Menthobi Raya	Melata	5	10	8	7	30	0	0	4	40	0	0	6	86	10	33.3
7	Belantikan Raya	Bayat	0	6	7	17	30	0	#DIV/0!	6	100	4	57.14286	11	65	21	70.0
8	Bulik Timur	Merambang	19	15	1	49	84	15	79	14	93.33333	1	100	42	86	72	65.7
9	Batang Kawa	Khijan	0	0	0	3	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	67	2	66.7
10	Lamandau	Kawa	0	5	1	21	27	0	#DIV/0!	0	0	1	100	0	0	1	3.7
11	Bulik	Arga Mulya	0	0	11	40	51	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	27.27273	33	83	36	70.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>63</b>	<b>121</b>	<b>107</b>	<b>272</b>	<b>563</b>	<b>55</b>	<b>87.3</b>	<b>83</b>	<b>68.6</b>	<b>79</b>	<b>73.8</b>	<b>178</b>	<b>65.4</b>	<b>395</b>	<b>70.2</b>

Sumber: data Laporan bidang Kesehatan tahun 2020



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LAMANDAU  
TAHUN 2020**

No	Indikator	Angka/Nilai				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			7,539	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			91	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	52,130	45,480	97,610	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			#DIV/0!	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			#DIV/0!	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	45.0	58.8	51.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
b.	SMA/ SMK/ MA	85.0	85.3	85.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
c.	Sekolah menengah kejuruan	85.0	85.3	85.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
d.	Diploma I/Diploma II	85.0	85.3	85.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
e.	Akademi/Diploma III	85.0	100.0	91.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
f.	Universitas/Diploma IV	85.0	100.0	91.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	85.0	100.0	91.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
II	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
II.1	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			74	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			17	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	<a href="#">Tabel 6</a>
II.2	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	19.0	22.7	41.7	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.0	1.8	2.8	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	13.8	13.2	13.4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	8.1	7.7	7.8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			56.2	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			35.94	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4.44	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			5.71	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>

No	Indikator	Angka/Nilai				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27	Jumlah Posyandu			103.00	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			100.00	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.18	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			76.00	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	11	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	45	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			11.3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	#REF!	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			#REF!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		153		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		156.7		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	0	0	266	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			272.5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	0	0	11	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	9	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	27	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	24	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			91.34	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.00	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total Anggaran Kesehatan			81,371,498,924	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100.0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			833,639	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
49	Jumlah Lahir Hidup	697	783	1,480	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	22.4	10.1	3.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)			337.8	per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)			87.7	%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)			84.4	%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+			48.9	%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90			87.2	%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan			55.2	%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes			55.6	%	<a href="#">Tabel 23</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3			52.7	%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A			58.8	%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan			76.7	%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif				107.8 %	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan				138.1 %	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	22	11	33	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	31.6	14.0	22.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	4	2	6	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.7	2.6	4.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	4	2	6	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.7	2.6	4.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	21.0	23.0	22.0	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	102	98	100	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.24	1.31	1.76	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	70.86	70.54	73.41	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	66.00	65.94	68.51	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			55.77	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	-	91.06	93.74	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			90.00	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	85.02	70.28	77.03	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	85.85	67.77	76.05	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			92.75	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94.69	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	69.41	70.68	70.03	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	52.29	52.15	52.22	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8.34	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			10.52	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			6.11		<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			61.93	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			93.29	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			52.47	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	21.93	33.54	28.00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	53.85	73.71	63.88	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
94	CNR seluruh kasus TBC			100.62	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	60.87	71.88	65.38	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	35.48	42.22	38.32	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	80.65	93.33	85.98	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan			5.6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			6.8	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			65.9	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.6	%	<a href="#">Tabel 53</a>
104	Jumlah Kasus HIV	7	11	18	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Jumlah Kematian karena AIDS	1	1	2	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
107	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			1.4	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			68.1	%	<a href="#">Tabel 56</a>
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	1	1	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0.0	2.2	1.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
111	Percentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Percentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Percentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
115	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 60</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	1	1	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			100.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	3	2	#VALUE!	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
126	Insiden rate Campak	3.1	2.0	#VALUE!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
127	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
128	Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
130	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Case Fatality Rate Malaria			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
134	Penderita Kronis Filariasis	1	0	1	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	73.5	77.2	75.8	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		22.5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Percentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			80.6	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			72.1	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Sarana air minum memenuhi syarat			82.5	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			77.4	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Desa STBM			0.0	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			12.5	%	<a href="#">Tabel 76</a>
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			70.2	%	<a href="#">Tabel 77</a>